



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari suatu karya tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN ANTARA *SCHOOL WELL-BEING* DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMAN 3 SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI



Disusun Oleh:

DWINA FADHILLAH SAAROH
11960123490

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025



LEMBAR PENGESAHAN

HEBUNGAN ANTARA *SCHOOL WELL BEING* DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 3 SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Oleh :

Dwina Fadhillah Saaroh
11960123490

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 13 Januari 2026

Pembimbing

Desma Husni, M.A., Psikolog
NIP. 197812282006042002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Dwina Fadhillah Saaroh
NIM : 11960123490
Judul Skripsi : Hubungan antara *School Well-Being* dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari/Tanggal : Rabu/13 Januari 2026

Bertepatan dengan : Rabu/24 Rajab 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Lisya Chairani, M.A., Psikolog
NIDN. 2007127901

Sekretaris

Desma Husni, M.A., Psikolog
NIDN. 2028127801

Penguji I

Dr. Hj. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si
NIDN. 2015107601

Penguji II

Liliza Agustin, M.Psi., Psikolog
NIDN. 2021028401

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Lisya Chairani, M.A., Psikolog
NIDN. 2007127901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwina Fadhilla Saaroh

NIM : 11960123490

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 Juni 2001

Fakultas/Pascasarjana : Psikologi

Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Hubungan antara School well - Being dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2026

Yang membuat pernyataan


Fadhilla - S.
NIM : 11960123490

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”
(QS. Ghafir : 44)

“(Allah) said, “fear not. Inded, i am with you both, i hear and i see”
(QS. Taha : 46)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar
Melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”
(B. J. Habibie)

“Sembunyikan prosesmu,
Dan tunjukan hasilmu.”
(Guntur Badjideh)

“Terwujud atau tidak terwujud tetaplah bersujud”
(Terasahampa_)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, yang karena-Nya, peneliti diberikan kesabaran dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *School Well-Being* dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar” guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh peradaban dan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik berupa dukungan, motivasi, bimbingan serta arahan yang diberikan kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti MS, S.E., M.Si., AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Lisy Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog, Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog, dan Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog, selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau.

4. Ibu Ricca Angreini Munthe, M.A., selaku Ketua Prodi dan Ibu Fara Ulfa, M.Psi., Psikolog., selaku Sekretaris Prodi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Terimakasih kepada ibu Putri Miftahul Jannah, M. Psi, T. Selaku pembimbing akademik (PA). Terima kasih untuk motivasi dan arahan selama penulis kuliah di Fakultas Psikologi.
6. Terima kasih kepada ibu Desma Husni, S. Pdi., M. A., Psikolog selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu atas ilmu, waktu, motivasi, bimbingan, arahan, serta kepercayaannya kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada ibu Dr. Vivik Shofiah, M. Si., selaku penguji 1 dan ibu Liliza Agustin, M.Psi, Psikolog, selaku penguji 2 dalam skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu, ilmu, bimbingan, serta masukan yang ibu berikan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
8. Terimakasih kepada seluruh dosen di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis. Semoga apa yang telah diberikan dapat menjadi bekal dan bermanfaat bagi kehidupan penulis.
9. Terimakasih kepada seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala administrasi yang diperlukan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepala sekolah SMAN 3 Siak Hulu bapak Agus Sutiyono, S. H, telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMAN 3 Siak Hulu.
11. Guru serta seluruh staff sekolah SMAN 3 Siak Hulu yang telah bersedia membantu dan memberikan waktu kepada peneliti sehingga dapat melakukan penelitian di SMAN 3 Siak Hulu.
12. Seluruh siswa siswi SMAN 3 yang telah membantu peneliti bersedia meluangkan waktunya untuk terlibat sebagai responden pada penelitian ini.
13. Teristimewa dan terkhusus kepada kedua orang tua saya yaitu ayah H. Jonni Amir dan Ibu Hj. Yuliarni, M. Si yang tulus serta tiada henti untuk selalu memberikan do'a serta dukungan kepada penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana. Sehat selalu agar dapat melihat perjalanan kehidupan dan pencapaian peneliti dikemudian.
14. Teruntuk kakak saya Yolanda Amirah Naufal, S. Pd, adik saya Khoiriyah Azizah Puteri, Zakiyah Rihadatul Aisy, dan Panca Rahmat Illahi, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, arahan, serta do'a yang selalu diberikan kepada penulis.
15. Kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 19 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terutama teman-teman kelas A. Terimakasih atas semangat dan dukungan selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab atas apa yang telah peneliti mulai. Terima kasih untuk tetap berjuang, bertahan, dan sabar untuk dirimu sendiri melewati lika liku kehidupan sehingga dapat tetap berdiri kuat sampai ditahap ini. Terlambat bukan berarti harus disudahi, tapi itulah waktunya untuk bertanggung jawab atas apa yang telah dimulai.

Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Skripsi ini peneliti susun dengan segenap daya dan upaya. Namun, sebagai manusia tentunya memiliki keterbatasan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menerima segala masukan dan saran yang positif dan membangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 15 April 2025

Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABELDAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Motivasi Belajar	12
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	12
2. Indikator Motivasi Belajar	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	14
4. Jenis-jenis Motivasi	17
B. School Well-Being	17
1. Pengertian School Well-Being.....	17
2. Aspek-aspek School Well-Being	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>School Well-Being</i>	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	38
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional	29
D. Populasi dan sampel.....	31
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Pengolahan Data	35
H. Analisis Data	37
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Pelaksanaan Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	44
BAB V	54
PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Siswa/I SMAN 3 Siak Hulu.....	31
Tabel 3.2	Populasi Siswa SMAN 3 Siak Hulu.....	33
Tabel 3.3	Blue Print Skala <i>School Well Being</i>	34
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Motivasi Belajar.....	35
Tabel 3.5	Hasil Uji Realibilitas.....	37
Tabel 4.1	Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.2	Uji Linieritas.....	41
Tabel 4.4	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	41
Tabel 4.5	Norma Kategorisasi.....	42
Tabel 4.6	Gambaran Hipotetik Dan Empirik <i>School Well Being</i>	43
Tabel 4.7	Hasil Kategori Variabel <i>School Well Being</i>	43
Tabel 4.8	Gambaran Hipotetik Dan Empirik Motivasi Belajar.....	43
Tabel 4.9	Hasil Kategori Variabel Motivasi Belajar.....	44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

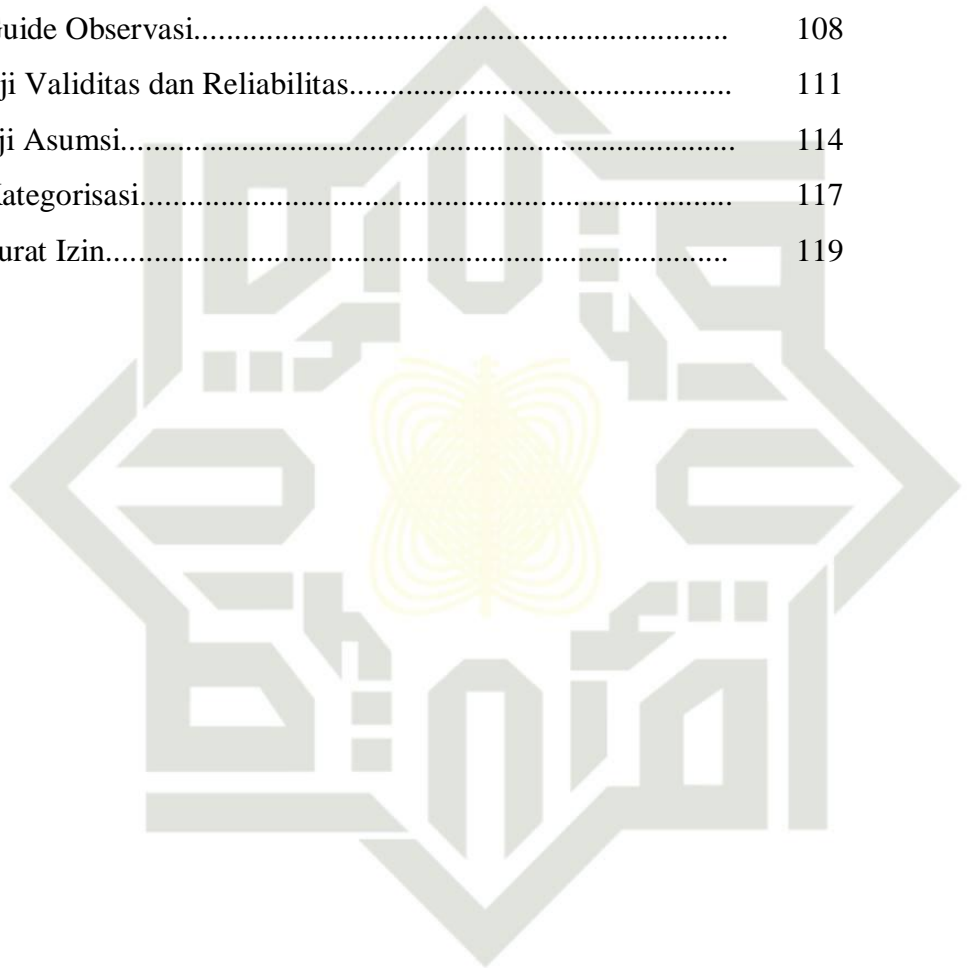


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Validasi Alat Ukur.....	64
Lampiran B Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran C Tabulasi Data.....	86
Lampiran D Guide Observasi.....	108
Lampiran E Uji Validitas dan Reliabilitas.....	111
Lampiran F Uji Asumsi.....	114
Lampiran G Kategorisasi.....	117
Lampiran H Surat Izin.....	119



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA SCHOOL WELL-BEING DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMAN 3 SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Dwina Fadhillah Saaroh
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Dwinafadhillahsaaroh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *school well-being* dengan motivasi belajar pada siswa SMA N 3 Siak Hulu. Rendahnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui ketidakterlibatan dalam pembelajaran, kurangnya ketekunan dalam menghadapi tugas, dan sikap pasif di kelas menjadi latar belakang penelitian ini. *School well-being* sebagai kondisi kesejahteraan siswa di lingkungan sekolah diduga memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah 698 siswa SMA N 3 Siak Hulu dengan sampel sebanyak 254 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala *school well-being* yang dikembangkan berdasarkan teori Konu & Rimpelä (2002) dengan empat aspek (*having, loving, being, dan health*) sebanyak 24 aitem, serta skala motivasi belajar berdasarkan teori Sardiman (2018) dengan enam indikator sebanyak 20 aitem. Uji reliabilitas menunjukkan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,729 untuk *school well-being* dan 0,747 untuk motivasi belajar. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan SPSS versi

26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *school well-being* dengan motivasi belajar pada siswa SMA N 3 Siak Hulu dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,625, yang berarti *school well-being* menjelaskan motivasi belajar sebesar 62,5%. Kategorisasi data menunjukkan bahwa *school well-being* siswa berada pada kategori sedang (33,5%) dan motivasi belajar siswa juga berada pada kategori sedang (45,3%). Semakin tinggi *school well-being* yang dirasakan siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mereka. Sebaliknya, semakin rendah *school well-being*, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *School well-being*, motivasi belajar, siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA *SCHOOL WELL-BEING* DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMAN 3 SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Dwina Fadhillah Saaroh
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Dwinafadhillahsaaroh@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between school well-being and learning motivation among students at SMA N 3 Siak Hulu. The low learning motivation of students, indicated by lack of engagement in learning, insufficient perseverance in facing tasks, and passive attitudes in class, serves as the background of this research. School well-being, as the condition of student welfare in the school environment, is presumed to be related to students' learning motivation. This study employs a quantitative approach with a correlational design. The research population consisted of 698 students from SMA N 3 Siak Hulu, with a sample of 254 students selected using proportionate stratified random sampling technique. The research instruments included a school well-being scale developed based on Konu & Rimpelä's (2002) theory with four aspects (having, loving, being, and health) consisting of 24 items, and a learning motivation scale based on Sardiman's (2018) theory with six indicators consisting of 20 items. Reliability testing showed Cronbach's Alpha coefficients of 0.729 for school well-being and 0.747 for learning motivation. Data analysis technique used Pearson's Product Moment correlation with the assistance of SPSS version 26.0. The results showed that there is a significant positive relationship between school well-being and learning motivation among students at SMA N 3 Siak Hulu, with a coefficient of determination (R^2) of 0.625, meaning that school well-being explains 62.5% of learning motivation. Data categorization revealed that students' school well-being was in the moderate category (33.5%) and students' learning motivation was also in the moderate category (45.3%). The higher the school well-being perceived by students, the higher their learning motivation. Conversely, the lower the school well-being, the lower their learning motivation.

Keywords: *School well-being*, learning motivation, student

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan kecerdasan bangsa. Sebagaimana Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan tentunya bisa didapatkan baik itu dengan secara formal maupun non formal.

Pendidikan secara formal bisa dicapai dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan-kegiatan maupun program yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi. Sedangkan untuk pendidikan secara non formal, adalah suatu pengetahuan yang diperoleh seseorang baik itu dari keseharian maupun pengalaman dari pihak lain (Kompri, 2015). Dalam mencapai tujuan, sistem Pendidikan di Indonesia perlu menyediakan sarana, prasarana, dan lingkungan belajar yang mendukung agar siswa dapat berkembang secara optimal, baik secara intelektual, fisik maupun emosional. Namun, pada praktiknya, mutu pendidikan Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks, salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan individu untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai perubahan perilaku (Hidayah & Fikki, 2016). Di dalam motivasi terdapat keinginan yang berfungsi untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, serta mengarahkan sikap dan tindakan individu dalam belajar. Dalam konteks pembelajaran, motivasi berperan sebagai penggerak utama yang menentukan intensitas dan persistensi siswa dalam *engage* dengan materi pelajaran. Siswa dengan motivasi tinggi menunjukkan karakteristik seperti ketekunan, semangat belajar, dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik (Sudjana, 2013).

Dengan adanya motivasi, seseorang akan memiliki dorongan dan semangat yang kuat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki, semakin besar pula usaha yang dilakukan untuk meraih keberhasilan. Sebaliknya, tanpa motivasi, individu cenderung kehilangan gairah untuk bertindak, sehingga sulit untuk mencapai apa yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu (Novita, 2022). Motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan yang akan dicapai dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Tanpa adanya motivasi belajar tinggi pada siswa, maka pembelajaran tidak akan berjalan efektif, sehingga motivasi belajar siswa harus diperhatikan. Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti minat, semangat, tanggung jawab, rasa senang dalam

mengerjakan tugas dan reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru (Sudjana, 2013).

Fenomena indikasi rendahnya motivasi belajar ini terobservasi di SMA N 3 Siak Hulu. Hasil observasi awal dilakukan pada Oktober 2023 peneliti menemukan gejala rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tampak dari beberapa indikator perilaku, di antaranya: ketidakmampuan dalam merespons pertanyaan guru, kurangnya fokus yang ditunjukkan dengan aktivitas melamun, serta penggunaan *smartphone* untuk keperluan non-akademik selama jam pelajaran. Selain itu, ditemukan pula perilaku mengobrol dengan teman sebangku meskipun telah diberikan teguran oleh guru. Fenomena ketidakhadiran siswa juga turut menguatkan temuan ini, seperti tidak kembalinya siswa ke kelas setelah jam istirahat berakhir, bahkan upaya menghindar dengan mengaku sakit meski secara fisik berada dalam kondisi sehat untuk mendapatkan izin ke ruang UKS.

Tidak hanya itu, berdasarkan hasil survei tambahan yang dilaksanakan pada 24 Oktober 2025 melalui *Google Form*, diperoleh temuan bahwa siswa dengan motivasi belajar rendah cenderung kurang tekun dalam menghadapi tugas dan mudah menyerah ketika menemui hambatan, sehingga tidak mampu menyelesaikan pekerjaan akademis dengan optimal. Mereka tidak memiliki daya juang yang cukup untuk melewati fase-fase sulit dalam pembelajaran, sehingga tugas-tugas yang memerlukan usaha berkelanjutan seringkali tidak terselesaikan atau dikerjakan dengan asal-asalan. Kondisi ini menciptakan siklus negatif di mana kegagalan berulang semakin memperkuat keyakinan bahwa mereka tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mampu, yang pada gilirannya semakin menurunkan motivasi mereka. Mereka juga menunjukkan sikap tidak ulet ketika menghadapi kesulitan dalam belajar, lebih memilih untuk menghindar daripada mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Ketika dihadapkan pada materi yang kompleks atau soal yang menantang, siswa dengan motivasi rendah tidak memiliki ketekunan untuk terus mencoba berbagai strategi pemecahan masalah. Mereka cenderung mengambil jalan pintas seperti menyontek, menghindari tugas, atau meminta orang lain mengerjakan pekerjaan mereka. Guru melaporkan bahwa pemberian tugas yang bersifat rutin dan repetitif cenderung menimbulkan kebosanan pada siswa. Hal ini tercermin dari perilaku seperti pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu, pengerjaan asal-asalan, serta kurangnya fokus selama pembelajaran. Siswa juga menunjukkan respons yang pasif, seperti ekspresi datar, enggan bertanya, atau hanya menyalin jawaban tanpa disertai upaya memahami materi secara mendalam.

Ketidaktertarikan terhadap berbagai masalah pembelajaran menjadi ciri khas lainnya, di mana siswa tidak menunjukkan minat atau antusiasme terhadap materi pelajaran yang diberikan. Kebosanan cepat muncul ketika dihadapkan pada tugas-tugas rutin, membuat mereka kehilangan fokus dan konsentrasi dalam waktu singkat. Lebih lanjut, siswa dengan motivasi rendah tidak dapat mempertahankan pendapatnya dalam belajar, mudah terpengaruh dan mengubah keyakinannya tanpa pertimbangan matang, serta mudah melepaskan hal yang sudah diyakini sebelumnya. Yang paling mengkhawatirkan adalah ketidaksenangan mereka dalam mencari dan memecahkan soal-soal, yang seharusnya menjadi bagian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dari proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Kondisi ini jika dibiarkan akan berdampak negatif pada prestasi akademik dan perkembangan kognitif siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan fenomena yang ada di SMA N 3 Siak Hulu terdapat indikasi-indikasi yang menandakan benar adanya penurunan motivasi belajar yang terjadi pada siswa, Secara garis besar, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik (Uno, 2011). Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar. Faktor ekstrinsik berupa adanya pengakuan terhadap lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, dan menarik.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah ditemukan tersebut konsep *school well-being* dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menjelaskan indikasi rendahnya motivasi siswa. Konu & Rimpela (2002) menjelaskan *school well being* sebagai kondisi kesejahteraan siswa di sekolah yang mencakup keadaan subjektif dan objektif dari lingkungan sekolah. *School well being* merupakan penilaian subjektif siswa terhadap keadaan sekolah sebagai sebuah keadaan yang memungkinkan siswa untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Konu & Rimpela mengungkapkan bahwa *school well being* dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, keluarga, dan komunitas dimana siswa berada. Lingkungan sekolah menjadi suatu hal yang penting sebagai penunjang siswa untuk menuntut ilmu, sehingga siswa diharapkan dapat memperoleh kepuasan di sekolah untuk dapat meminimalisir rendahnya motivasi belajar pada siswa yang menjadi masalah saat ini. Siswa yang tidak merasakan kenyamanan serta kesejahteraan di sekolah dapat melakukan hal-hal negatif seperti membolos, tidur dikelas, dan tidak mengikuti pelajaran di

sekolah sehingga memberikan dampak rendahnya motivasi belajar.

Lingkungan sekolah yang mendukung, yang mencakup suasana belajar yang nyaman, kompetensi pedagogis guru, dan kecukupan fasilitas, merupakan prasyarat penting bagi terciptanya pengalaman belajar yang optimal bagi siswa (Sudjana, 2013). Kondisi tersebut tidak hanya memfasilitasi transfer pengetahuan, tetapi juga membangun iklim psikologis yang positif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dalam perspektif yang lebih luas, elemen-elemen ini merupakan bagian integral dari konstruk *school well-being*, yang telah terbukti berhubungan erat dengan motivasi belajar siswa (Konu & Rimpelä, 2002).

Beberapa penelitian empiris telah membuktikan keterkaitan antara *school well-being* dengan motivasi belajar. Studi oleh Kalsum (2019) di SMAN 1 Kubu menunjukkan korelasi positif antara kedua variabel tersebut, dimana peningkatan *school well-being* diikuti oleh peningkatan motivasi belajar. Temuan serupa dilaporkan oleh Frihapma dkk. (2023) di SMKN 3 Padang, yang mengonfirmasi adanya hubungan signifikan antara *school well-being* dengan motivasi belajar pada siswa jurusan administrasi perkantoran. Penelitian oleh Maria & Astuti (2020) lebih lanjut mengungkap bahwa motivasi belajar memiliki hubungan timbal balik dengan *school well-being*. Lingkungan sekolah yang mendukung kesejahteraan siswa dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka, sebaliknya motivasi yang tinggi juga berkontribusi pada persepsi positif terhadap *school well-being*. Temuan ini diperkuat oleh Hasanah & Sutopo (2020) yang menyimpulkan bahwa tingginya *school well-being* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rachmah (2016) mengemukakan bahwa penerapan konsep *school well-being* memiliki sifat positif karena menciptakan rasa kebahagiaan dan kesejahteraan dalam lingkungan sekolah, yang pada akhirnya mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Pendapat ini sejalan dengan temuan Rasyid (2021) yang menekankan pentingnya program *school well-being* dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang membuat siswa merasa bahagia, sejahtera, dan aktif berkontribusi di sekolah.

School well-being yang baik yang dicirikan oleh kondisi fisik yang memadai, hubungan sosial yang positif, kesempatan aktualisasi diri, dan lingkungan yang kondusif dapat memenuhi kebutuhan psikologis dasar siswa. Siswa yang merasakan kesejahteraan di sekolah cenderung mengembangkan motivasi intrinsik yang lebih kuat, yang termanifestasi dalam bentuk komitmen belajar, ketekunan, dan usaha yang lebih maksimal (Rachmah, 2016). Sebaliknya, motivasi yang tinggi juga dapat memperkuat persepsi positif siswa terhadap lingkungan sekolahnya. Pemenuhan kebutuhan ini kemudian menjadi fondasi bagi berkembangnya motivasi intrinsik dalam belajar (Deci & Ryan, 2000). Ketika siswa merasakan terpenuhinya *school well-being*, mereka cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi dan terdorong untuk mencapai kesuksesan akademik. Sebaliknya, ketidakterpenuhan *school well-being* berpotensi menurunkan motivasi belajar siswa.

Dalam konteks SMA N 3 Siak Hulu, temuan observasi dan hasil survey mengenai kondisi siswa yang menunjukkan indikasi minat belajar rendah, metode pengajaran guru yang kurang kreatif, dan dinamika sosial yang kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung mengindikasikan adanya masalah dalam motivasi belajar. School well-being dalam penelitian ini dapat diasumsikan menjadi faktor dalam motivasi belajar siswa. Sehingga, menjadikan hubungan antara kedua variabel ini penting untuk diteliti lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan antara *school well-being* dengan motivasi belajar siswa, khususnya di SMAN 3 Siak Hulu, serta melihat apakah rendahnya kualitas lingkungan sekolah berkorelasi dengan rendahnya semangat belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang lebih mendukung kesejahteraan dan pencapaian akademik siswa. Berdasarkan permasalahan mengenai motivasi belajar pada siswa serta hubungannya dengan *school well being*, sehingga peneliti mengambil fokus penelitian yang berjudul **“Hubungan antara School Well-being dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMA N 3 Siak Hulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *school well-being* dan motivasi belajar siswa di SMAN 3 Siak Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu untuk menentukan dan merinci hubungan antara *school well-being* dan motivasi belajar siswa di SMAN 3 Siak Hulu. Dengan kata lain, penelitian bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi *school well being* dan tingkat motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian sebelumnya memiliki tema yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan yang berjudul , namun memiliki perbedaan dalam kriteria subjek yang diambil. Berikut adalah beberapa studi terkait dengan topik penelitian yang sedang dilakukan:

1. Penelitian Eva Nur Rachmah (2016) yang berjudul "Pengaruh *School Well-Being* terhadap Motivasi Belajar Siswa". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis uji korelasi. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa sumbangan efektif pengaruh *well-being* terhadap motivasi belajar sebesar 29,7%, berarti ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar diluar variabel yang diteliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini masi menggunakan beberapa variabel yang sama dengan penelitian terdahulu, yakni *school well being* dan motivasi belajar. Perbedaannya penelitian terletak pada partisipan penelitian yakni siswa SMP, sedangkan partisipan penelitian yang peneliti lakukan yakni siswa SMA dan juga lokasi penelitian yang berbeda.
2. Penelitian Salma Amanillah & Dwi Rosiana (2017) yang berjudul "Hubungan *School Well- being* dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XI MA X" menunjukkan adanya hubungan positif antara *School Well- being* dan Motivasi Belajar. Hasil dari penelitian ini adanya korelasi positif antara *school well being* dengan motivasi belajar, dengan koefisien korelasi yang didapat 0,614 dengan arti semakin tinggi *school well being* siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. persamaan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini masih menggunakan beberapa variabel yang sama dengan penelitian terdahulu. Metode pada penelitian ini sama dengan metode penelitian yang peneliti gunakan yakni metode kuantitatif. Perbedaannya pada penelitian Salma Amanillah dan Dwi Rosiana melakukan di SMA kelas XI, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Siak Hulu pada kelas X-XII.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Farhan Kusuma & Winy Nila Wisudawati (2023) berjudul "*School Well-being* dan Motivasi Belajar pada Siswa SMA". Ditemukan bahwa *school well being* dan motivasi belajar berkorelasi positif. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel bebas dan variabel terikat yang sama yakni *school well being* dan motivasi belajar. Metode pada penelitian ini sama dengan metode penelitian yang peneliti gunakan yakni metode kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada teori motivasi belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uno (2016), sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teori Sardiman (2018).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoriti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan pemahaman dalam ranah psikologi pendidikan. Melalui pemperluasannya terhadap kajian teori dalam bidang psikologi pendidikan, penelitian ini mengaitkan hubungan antara *school well-being* dan motivasi belajar siswa, diharapkan memberikan wawasan baru yang berharga dalam domain ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang signifikan, terutama bagi pihak sekolah. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan bagi para guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan *well-being* siswa melalui peningkatan fasilitas dan layanan sekolah. Usaha-usaha ini bertujuan agar siswa merasa lebih nyaman dan terpenuhi kebutuhannya di lingkungan sekolah. Penelitian ini juga dapat menjadi panduan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan fokus pada pengembangan motivasi belajar siswa. Penggunaan fasilitas yang ada dalam proses pengajaran dan pembelajaran diharapkan dapat menciptakan persepsi yang positif terhadap *school well-being* oleh siswa, sehingga motivasi belajar mereka dapat ditingkatkan.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga terkait korelasi antara variabel *school well-being* dan motivasi belajar. Dengan memberikan gambaran yang konkret dari lapangan, penelitian ini dapat menjadi titik awal bagi penelitian lanjutan untuk memperdalam pemahaman terhadap hubungan dua variabel ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Seseorang akan berhasil mencapai tujuan belajar apabila pada dirinya sendiri memiliki keinginan untuk belajar. Sehingga keinginan itulah yang disebut dengan motivasi. Motivasi belajar berkaitan dengan usaha-usaha untuk menyediakan kondisi sehingga siswa mau atau ingin melakukan aktivitas belajar. Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut demi mencapai tujuan.

Motivasi berasal dari dalam diri siswa sebagai kekuatan untuk memulai aktivitas belajar. Motivasi membuat siswa belajar dengan tujuan yang jelas, tidak asal belajar, namun untuk mencapai hasil tertentu. Dengan motivasi yang baik, proses belajar yang lebih efektif, dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Motivasi memiliki peranan penting dalam proses pendidikan karena membantu meningkatkan semangat dan energi siswa untuk belajar, mengarahkan siswa agar tetap fokus pada tujuan belajar yang ingin dicapai, mendorong siswa untuk bertahan dalam proses belajar meskipun menghadapi kesulitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam motivasi sebagai kekuatan dinamik yang mendorong siswa melakukan sesuatu karena di dalam motivasi itu juga tersimpan berbagai kemampuan untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan siswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat membuat siswa gigih dan tekun dalam belajar (Ananda dan Hayati, 2020). Setiawan (2017) motivasi belajar adalah dorongan baik internal atau eksternal yang membuat seseorang bertindak dalam rangka mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang maksimal. Belajar dan motivasi memiliki keterkaitan yang sangat erat, motivasi akan mendorong hasil belajar menjadi lebih baik.

Motivasi bagi guru dan peserta didik sangat penting, bagi peserta didik motivasi menunjukkan kekuatan belajar, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, menunjukkan adanya proses belajar yang berkesinambungan. Heckhausen & Heinz (2018) motivasi belajar bersangkutan, perbedaan lebih lanjut antara ekstrinsik motivasi dan intrinsik adalah mungkin. Deci dan Ryan (dalam (Kurniati, 2022) mengemukakan motivasi belajar berdasarkan teori dari *self determination theory*, dari sana ia menemukan bahwa masing-masing individu memiliki regulasi diri yang berbeda terkait dengan motivasi akademiknya yang bergantung pada pribadi masing-masing. SDT mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki dorongan alami untuk termotivasi secara intrinsik setelah kebutuhan psikologis dasarnya terpenuhi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Deci dan Ryan, motivasi akademik merupakan variabel kontinum, yang dimulai dengan tidak ada motivasi (*amotivation*), kemudian bergerak pada motivasi ekstrinsik (*ekstrinsic motivation*), dan mencapai tingkat motivasi tertinggi yaitu motivasi intrinsik (*intrinsic motivation*). Setiap individu dapat ditemukan pada tingkat motivasi terendah, tertinggi atau pada salah satu di antara keduanya. Berdasarkan beberapa definisi motivasi belajar menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang diberikan kepada seseorang untuk mengembangkan kemampuan secara optimal sehingga mampu memberikan tujuan yang lebih baik, lebih unggul dalam berprestasi serta kreatif.

2. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2018), indikator motivasi belajar siswa yang ada pada diri setiap orang antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Lebih senang bekerja mandiri
- d. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya
- f. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mencakup keinginan untuk memahami dan menguasai materi, komitmen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap tugas dan kewajiban, inisiatif dalam belajar, serta optimisme terhadap hasil belajar. Faktor internal, seperti minat pribadi dan tujuan yang jelas, memberikan dorongan yang kuat untuk mempelajari dan menguasai materi yang dipelajari. Sedangkan faktor eksternal, seperti lingkungan belajar yang kondusif, dukungan sosial dari keluarga dan teman, serta penghargaan dan pengakuan atas pencapaian juga berperan penting dalam mempertahankan motivasi belajar (Deci & Ryan, 2000).

Menurut Sardiman (2011), menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan sangat berpengaruh terhadap kesiapan serta semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

a. Kondisi Fisik

Kondisi fisik berkaitan dengan keadaan jasmani peserta didik, seperti kesehatan dan tingkat kelelahan. Peserta didik yang sehat dan bugar cenderung memiliki konsentrasi dan semangat belajar yang lebih baik.

b. Kondisi psikologis

Kondisi psikologis mencakup minat, bakat, sikap, dan kebutuhan belajar. Minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan mendorong peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Bakat yang sesuai membuat peserta didik merasa lebih mampu sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi. Sikap positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pelajaran dan guru juga memperkuat dorongan untuk belajar. Selain itu, kebutuhan belajar, baik untuk mencapai prestasi, memenuhi harapan, maupun meraih cita-cita, menjadi pendorong utama munculnya motivasi belajar.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik dan berperan sebagai penguat motivasi belajar.

a. Lingkungan keluarga

Dukungan orang tua, perhatian, suasana rumah yang kondusif, serta pola asuh yang positif menumbuhkan semangat belajar peserta didik

b. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah meliputi guru, metode pembelajaran, fasilitas, dan iklim sekolah. Fasilitas belajar yang memadai dan suasana sekolah yang aman serta nyaman juga membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat mencakup teman sebaya dan kondisi sosial di sekitar tempat tinggal. Lingkungan masyarakat yang positif, seperti pergaulan yang sehat dan kegiatan yang mendukung pendidikan, dapat mendorong motivasi belajar.

Menurut Uno (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut :

1. Hasrat dan keinginan untuk berhasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Harapan dan cita-cita masa depan
4. Penghargaan dalam belajar
5. Kegiatan belajar yang menarik
6. Lingkungan belajar yang kondusif

4. Jenis-jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi belajar menurut Nurjan (2016) dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motif yang berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu terdapat dorongan dari luar. Motivasi instrinsik muncul dari dalam diri tanpa ada dorongan dari luar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan atau tidak efektif dalam pendidikan; lebih baik, itu adalah motivasi yang berasal dari guru, yang bertanggung jawab atas kinerja pembelajaran siswa.

B. School Well-Being

1. Pengertian School Well-Being

School Well-Being adalah sebuah konsep yang diperkenalkan oleh Konu dan Rimpela, yang didasarkan pada teori *well-being* yang diajukan oleh Allardt. Konu dan Rimpelä (2002) merintis pemahaman konsep ini dengan model empat dimensi yang komprehensif, yaitu *having* (kebutuhan material dan fasilitas), *loving* (hubungan sosial), *being* (aktualisasi diri), dan *health*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kesehatan fisik dan mental). Teori yang dikemukakan oleh Diener pada tahun 1984 (dalam Tian, 2008) juga menggambarkan *well-being* sebagai suatu konsep multidimensional yang memiliki dampak pada sikap positif yang dimiliki oleh peserta didik. Apabila yang diberikan *well being* adalah positif maka akan mempengaruhi sikap positif. Begitu juga sebaliknya, apabila *well being* negative maka akan mempengaruhi sikap negative.

Sekolah yang menciptakan lingkungan yang sehat akan menghasilkan perasaan positif dan membentuk sikap serta keyakinan yang baik. Ini akan memengaruhi cara siswa memandang kondisi sekolah, karena penilaian individu terhadap sekolah cenderung tercermin dalam perspektif mereka sendiri. Menurut Pervin (dalam Bornstein dkk, 2003), yang menyatakan bahwa individu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam berbagai situasi, khususnya di lingkungan sekolah . *School well being* memainkan peran sentral dalam memenuhi kebutuhan siswa. Hal tersebut dapat diperhatikan bahwa siswa dapat menilai kelayakan sekolah dalam proses belajar mengajar yang mampu untuk memberikan dukungan, rasa aman, dan nyaman. Serta, lingkungan rumah juga dapat berpengaruh terhadap sekolah yang akan terbentuk *School Well-Being*.

Pollard dan Lee (2003) mendefinisikannya sebagai konstruk multidimensi yang mencakup kesejahteraan fisik, mental, dan sosial siswa di lingkungan sekolah. Soutter (2011) menekankan pada aspek afektif dengan mendefinisikannya sebagai keadaan siswa memiliki emosi positif yang berlimpah dan tingkat emosi negatif yang rendah terhadap sekolah, disertai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keterlibatan dan rasa bermakna dalam pembelajaran.

Tidwell (2020) mendefinisikan *school well-being* sebagai kapasitas komunitas sekolah untuk mendukung perkembangan sehat siswa secara holistik, termasuk kesehatan emosional, sosial, dan akademik. OECD (2017) mendefinisikan *school well-being* sebagai keadaan psikologis, kognitif, sosial, dan fisik yang positif yang memungkinkan siswa untuk berkembang secara akademis dan pribadi. Definisi ini menekankan pada outcome yang dihasilkan. Simbolon dan Sari (2024) menawarkan perspektif lokal dengan mendefinisikannya sebagai kondisi dinamis dimana siswa Indonesia merasakan kenyamanan, keamanan, dan keterhubungan, yang memungkinkan mereka memenuhi tugas perkembangan serta mencapai prestasi akademik dan non-akademik secara seimbang.

Berdasarkan definisi yang disampaikan sebelumnya, *School Well-Being* mengacu pada kondisi di mana kebutuhan dasar peserta didik terpenuhi secara memadai, yang dapat memengaruhi sikap positif dan negatif mereka. *School Well-Being* pada dasarnya bertujuan agar peserta didik dapat merasakan *well being* dalam diri mereka, memungkinkan mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar. Sehingga peserta didik merasakan kenyamanan, rasa aman, dan dapat berkembang secara penuh dalam lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Aspek-aspek School Well-Being

Terdapat empat aspek *School Well Being* menurut Konu & Rimpela (2002).

Keempat aspek tersebut yaitu:

1. *Having* (kondisi sekolah)

Kondisi sekolah cenderung mencakup lingkungan sekitar sekolah, bagaimana lingkungan didalam sekolah, lingkungan belajar, serta pelayanan siswa. Lingkungan sekolah yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, ketertiban, dan sebagainya. Serta lingkungan didalam sekolah yang meliputi bagaimana kurikulum yang terdapat disekolah, bagaimana jadwal pelajaran peserta didik, dan juga peraturan sekolahnya. Aspek lain dari *having* terdapat bagaimana pelayanan sekolah terhadap siswa. Seperti pelayanan sekolah, kantin sekolah, wali kelas, dan pelayanan konseling (Konu & Rimpela, 2002).

2. *Loving* (hubungan sosial)

Hubungan sosial mencakup interaksi antara siswa dengan lingkungan sekolah mereka, termasuk dinamika hubungan antara guru dan siswa, interaksi antar-siswa, serta hubungan siswa dengan staf sekolah. Interaksi sosial ini memainkan peran krusial dalam pengalaman belajar siswa. Kualitas interaksi antara guru dan siswa serta antar-siswa memengaruhi suasana belajar dan suasana di sekolah secara keseluruhan. Selain itu, hubungan sosial siswa dengan staf pendukung seperti petugas kebersihan, petugas administrasi, atau staf lainnya juga dapat mempengaruhi suasana sekolah dan *well being* siswa. Dalam konteks ini, lingkungan belajar dan suasana sekolah dapat memiliki dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang signifikan pada kesejahteraan dan kepuasan siswa dalam lingkungan sekolah mereka. Hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitarnya juga memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi peserta didik, yang pada gilirannya memengaruhi *school well being* siswa.

3. *Being* (pemenuhan diri)

Pemenuhan diri adalah bagaimana sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat memberikan pemenuhan terhadap siswa untuk dirinya. Bagaimana kepuasan siswa terhadap kondisi sekolah, bisa saja pada fasilitas dan kondisi sekolah yang baik. Peserta didik dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sekolah dan aspek lain sekolah yang berfokus pada dirinya. Penghargaan yang diberikan pada peserta didik adalah sebuah pemenuhan bagi siswa untuk kesejahteraan sekolahnya.

4. *Health* (status Kesehatan)

Status kesehatan siswa bisa tercermin dari kondisi fisik dan mental mereka selama proses belajar. Ini meliputi gejala psikosomatis, kondisi kesehatan kronis, penyakit ringan, dan juga penghayatan diri terhadap kondisi mereka. Keadaan kesehatan yang baik berarti tidak adanya penyakit yang dapat menular kepada siswa lainnya, sehingga kondisi kesehatan sekolah tetap terjaga. Kehadiran atau timbulnya gejala-gejala penyakit pada waktu-waktu tertentu bisa menjadi indikator untuk mengukur status kesehatan siswa, seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Setyawan & Dewi (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *School Well-Being*

Faktor yang mempengaruhi *well being* menurut Keyes & Waterman (2008) disesuaikan dalam konteks siswa disekolah sebagai berikut:

a. Hubungan Sosial

Hubungan sosial mengarah pada aspek manusia memiliki bagian dari kelompok sosial yang berdampak pada sumber kesehatan dan kebahagiaan. Terutama hubungan sosial antara keluarga, teman terdekat atau *significant other* yang berperan pada kesehatan dan kebahagiaan.

b. Kontrol dan Optimisme

kemampuan individu untuk mengendalikan atau memengaruhi pikiran, emosi, tindakan, serta respons terhadap situasi tertentu. Optimisme adalah sikap mental yang ditandai dengan harapan atau keyakinan bahwa hasil di masa depan akan positif atau menguntungkan. Dalam konteks psikologi pendidikan, kontrol pribadi dapat dikaitkan dengan pengambilan keputusan sendiri, regulasi diri (*self-regulation*), dan kemampuan mengatur motivasi dan perilaku belajar. Optimisme dianggap sebagai suatu pertimbangan yang memiliki kecenderungan untuk memengaruhi perasaan, sikap cara berpikir dan perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Kondisi optimisme pada mahasiswa dapat memberikan hasil yang baik pada *school well-being* (Alwi & Arifin, 2017).

c. Teman dan Waktu Luang

school well being merujuk pada aspek sosial dan rekreasi yang mendukung keseimbangan emosional dan kebahagiaan siswa di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sekolah. Teman mengacu pada hubungan sosial yang positif seperti persahabatan yang mendukung, rasa diterima dalam kelompok, dukungan emosional dari teman sebaya yang dapat meningkatkan rasa nyaman di sekolah, kepercayaan diri serta keterlibatan dalam kegiatan belajar dan sosial. Waktu luang mengacu pada siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas non-akademik seperti olahraga, seni, klub, dll.

d. Volunteering

Partisipasi siswa dalam aktivitas sosial tanpa mengharapkan imbalan. Peran volunteering dalam sekolah dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan, mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, memberi makna pada pengalaman sekolah.

e. Peran Sosial

Peran sosial merujuk pada tanggung jawab, perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam lingkungan sosialnya, salah satunya di sekolah. Peran sosial siswa mencakup bagaimana mereka berinteraksi, berkontribusi, dan menempatkan diri dalam komunitas sekolah.

f. Karakteristik kepribadian

Karakteristik kepribadian adalah ciri-ciri psikologis yang relatif stabil pada diri seseorang, yang mempengaruhi cara mereka berpikir, merasa dan bertindak dalam berbagai situasi. Karakteristik kepribadian berperan pada gaya belajar siswa, hubungan sosial di sekolah, dan motivasi serta keterlibatan belajar.

g. Tujuan dan Aspirasi

Harapan atau keinginan yang ingin dicapai mendorong siswa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan motivasi belajar dan mencapai prestasi yang diinginkan. Tujuan dan aspirasi memotivasi siswa untuk terus berkembang dan meningkatkan kemampuan diri.

C. Kerangka Berpikir

Dalam mengkaji hubungan antara *school well-being* dengan Motivasi belajar siswa peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2008), untuk motivasi belajar siswa, dan untuk *school well-being* menggunakan teori yang dikemukakan oleh Konu dan Rimpela (2002).

Proses pendidikan tidak hanya mengejar pencapaian akademik semata, tetapi juga perlu memastikan terpenuhinya kesejahteraan psikologis dan sosial peserta didik di lingkungan sekolah. Di sisi lain, motivasi belajar merupakan faktor penggerak utama dalam kegiatan akademik. Sardiman (2008) mendefinisikan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Motivasi inilah yang membuat siswa tekun, ulet, dan bersemangat dalam menghadapi tantangan belajar (Ananda & Hayati, 2020; Setiawan, 2017). Motivasi belajar sendiri dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis utama. Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri untuk belajar karena ketertarikan pada materi atau kepuasan dari proses belajar itu sendiri. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar, seperti imbalan, penghargaan, atau tekanan lingkungan (Nurjan, 2016; Santrock, 2007).

Konsep *school well-being*, yang diperkenalkan oleh Konu dan Rimpela (2002), menjadi kerangka penting untuk memahami bagaimana lingkungan

sekolah dapat menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Konsep ini menekankan bahwa kesejahteraan di sekolah merupakan fondasi bagi proses belajar yang efektif dan bermakna. *School well-being* didefinisikan sebagai suatu kondisi dinamis di mana siswa merasakan kenyamanan, keamanan, dan keterhubungan, yang memungkinkan mereka memenuhi tugas perkembangan serta mencapai prestasi (Simbolon & Sari, 2024). Kondisi ini bersifat multidimensional, mencakup aspek fisik, mental, kognitif, dan sosial, sebagaimana juga ditegaskan oleh OECD (2017) dan Pollard & Lee (2003). Ketika aspek-aspek ini terpenuhi, siswa cenderung memiliki sikap positif terhadap sekolah dan proses pembelajaran.

Hubungan antara *school well-being* dan motivasi belajar dapat dianalisis melalui kontribusi masing-masing aspek *school well-being* terhadap motivasi. Aspek *having* yang mencakup fasilitas sekolah, kebersihan, dan ketersediaan sumber belajar sering kali dipandang sebagai faktor ekstrinsik. Namun, pengaruhnya lebih dalam dari sekadar penyediaan sarana. Ruang kelas yang sempit, buku yang tidak memadai, atau lingkungan yang tidak aman akan mempengaruhi minat belajar siswa sehingga motivasinya dapat mengalami pengurangan. Sebaliknya, lingkungan yang terawat dan memadai mengurangi beban kognitif yang tidak perlu, memungkinkan siswa untuk mengalokasikan sumber daya mental mereka sepenuhnya kepada tugas belajar, yang merupakan prasyarat bagi munculnya motivasi intrinsik (Heckhausen, 2018). Hal ini juga sejalan dengan Monks (dalam Dimiyati, 2009) menjelaskan bahwa lingkungan fisik yang positif dapat mengurangi faktor pengganggu dan memunculkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dorongan ekstrinsik awal untuk terlibat dalam pembelajaran.

Aspek *loving* (hubungan sosial) memainkan peran krusial dalam memelihara motivasi. Hubungan sosial yang positif dengan guru dan teman sebaya memenuhi kebutuhan psikologis mendasar akan *relatedness*. Ketika siswa merasa diterima, didengar, dan menjadi bagian dari komunitas, mereka menginternalisasi nilai-nilai dan tujuan komunitas tersebut. Seorang guru yang tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga menunjukkan kepedulian (*teacher care*) menciptakan iklim psikologis yang aman. Dalam iklim seperti ini, siswa tidak takut untuk mengambil risiko intelektual, bertanya, dan membuat kesalahan yang merupakan elemen kunci dari pembelajaran mendalam. Rasa aman sosial ini adalah katalis untuk motivasi intrinsik, karena belajar menjadi aktivitas yang bermakna secara personal dan sosial, bukan sekadar kewajiban (Soutter, 2011; Santrock, 2008).

Aspek *being* yang meliputi kesempatan untuk berpartisipasi, penghargaan, dan aktualisasi diri langsung bersinggungan dengan kebutuhan otonomi dan kompetensi. Sekolah yang hanya menuntut konformitas dan kepatuhan pasif tanpa memberikan pilihan atau suara kepada siswa pada dasarnya mematikan motivasi intrinsik mereka. Sebaliknya, ketika siswa dilibatkan dalam pengambilan keputusan, diberikan pilihan dalam tugas, dan dihargai atas usaha serta pencapaiannya, mereka mengalami rasa memiliki kendali (*autonomy*) atas proses belajar mereka. Pengakuan dan penghargaan (*being*) atas karya mereka juga memperkuat perasaan kompetensi. Pemenuhan kedua kebutuhan ini, akan mempengaruhi motivasi yang awalnya ekstrinsik (misalnya, belajar untuk nilai)

dapat berubah menjadi intrinsik (belajar karena rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi) (Deci & Ryan dalam Kurniati, 2022; Nurjan, 2016).

Aspek *health* sering diabaikan dalam diskusi motivasi, padahal ia adalah sumber daya fundamental. Status kesehatan mental dan fisik yang buruk seperti kecemasan, stres kronis, atau kelelahan secara langsung merampas sumber daya kognitif dan emosional yang diperlukan untuk belajar. Siswa yang mengalami *burnout* atau gejala psikosomatis (Setyawan & Dewi, 2015) tidak memiliki kapasitas mental untuk mengembangkan minat intrinsik atau mempertahankan ketekunan. Sehat secara mental berarti memiliki ketahanan emosional untuk menghadapi kesulitan akademik (*ulet menghadapi kesulitan*, sebagaimana indikator motivasi dari Sardiman, 2008). Dengan demikian, *health* bukan sekadar tidak adanya penyakit, melainkan kondisi *optimal functioning* yang memungkinkan siswa untuk memanfaatkan peluang yang diberikan oleh aspek *having*, *loving*, dan *being* untuk menjadi pembelajar yang termotivasi.

Penelitian sebelumnya oleh Amanillah (2017) mendukung keterkaitan ini, dengan menyimpulkan bahwa siswa cenderung belajar secara lebih efektif ketika *school well-being* mereka terpenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah yang mampu menciptakan lingkungan yang sejahtera secara komprehensif meliputi aspek *having*, *loving*, *being*, dan *health* pada dasarnya sedang menciptakan ekosistem yang subur bagi tumbuhnya motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat dan positif antara *school well-being* dengan motivasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

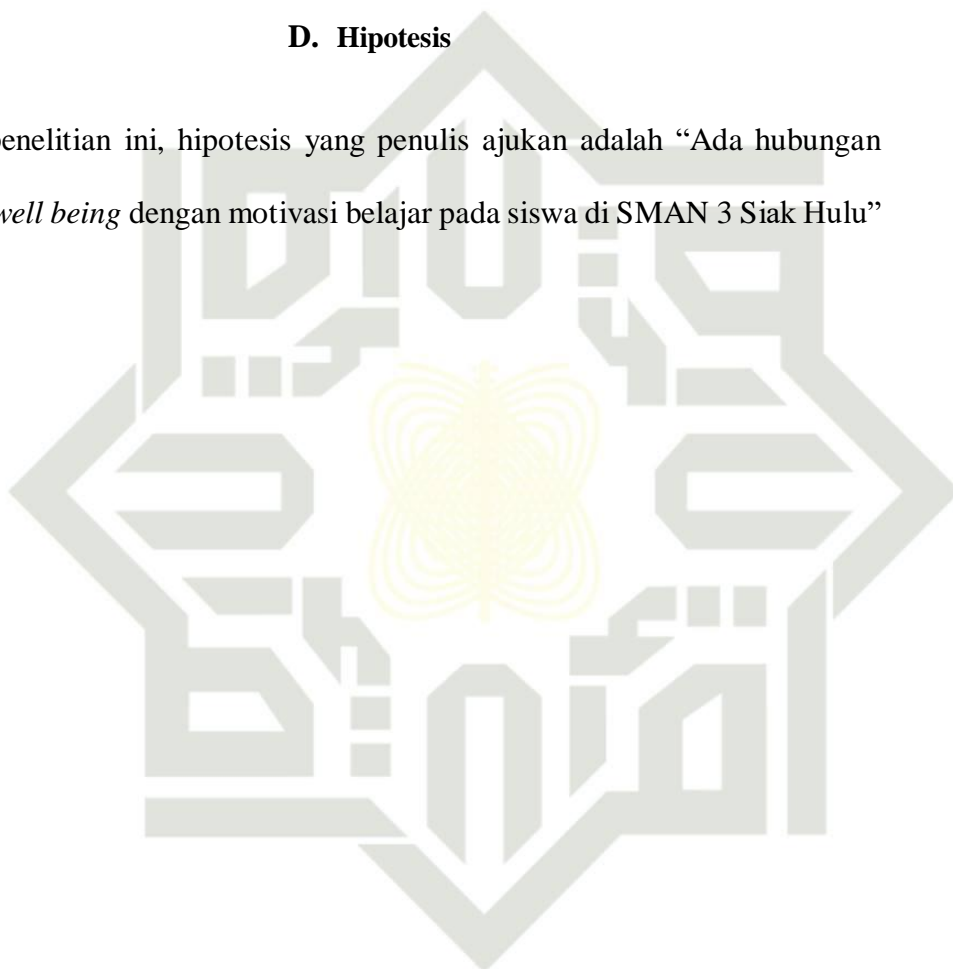
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. *School well-being* berfungsi sebagai kondisi pendukung (*supporting condition*) yang memfasilitasi dan memperkuat motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diduga bahwa semakin tinggi tingkat *school well-being* yang dirasakan oleh siswa di SMAN 3 Siak Hulu, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mereka

D. Hipotesis

Pada penelitian ini, hipotesis yang penulis ajukan adalah “Ada hubungan antara *school well being* dengan motivasi belajar pada siswa di SMAN 3 Siak Hulu”



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan atau manipulasi data yang telah ada (sesuai dengan Arikunto, 2010). Penelitian ini harus melibatkan setidaknya dua variabel: satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang korelasi antara *school well-being* dan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah menengah atas.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), adapun variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (X) : *School well-being*
2. Variabel terikat (Y) : Motivasi Belajar

C. Definisi Operasional

1. *School Well-Being*

School Well-Being didefinisikan sebagai kondisi sejahtera subjektif peserta didik yang terbentuk ketika kebutuhan dasar mereka terpenuhi secara memadai di lingkungan sekolah. Kondisi ini memengaruhi munculnya sikap dan persepsi positif maupun negatif siswa terhadap pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajarnya secara keseluruhan. Pengukuran *school well-being* berdasarkan pada teori Konu & Rimpelä (2002), yang mengacu kepada empat aspek dari *school well-being* sebagai berikut:

- a. Dimensi *Having* (Kondisi Sekolah), merujuk pada kepuasan siswa terhadap ketersediaan dan kualitas fasilitas material, layanan, serta kebijakan di sekolah
- b. Dimensi *Loving* (Hubungan Sosial), mencerminkan kualitas interaksi dan hubungan sosial yang dijalin oleh siswa dengan seluruh warga sekolah
- c. Dimensi *Being* (Pemenuhan Diri), mengacu pada kesempatan yang diberikan sekolah bagi siswa untuk melakukan aktualisasi diri dan merasa dihargai.
- d. Dimensi *Health* (Status Kesehatan), merujuk pada kondisi kesehatan fisik dan mental siswa dalam konteks lingkungan sekolah.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah sebuah penggerak, dorongan, menghidupkan serta mengarahkan seseorang untuk dapat mengubah tingkah lakunya pada arah yang lebih unggul dalam beprestasi.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar menggunakan dimensi menurut Sardiman (2018) yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Lebih senang bekerja mandiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya
- f. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Sebuah kelompok subjek yang memiliki karakteristik yang relevan untuk penelitian dan dapat digunakan sebagai sumber sampel. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari 698 siswa/i di SMAN 3 Siak Hulu.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa/i SMAN 3 Siak Hulu

Kelas	Jumlah Populasi
X	250
XI	225
XII	223
Total	698

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil yang mewakili dari seluruh populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil dari populasi harus secara representative (mewakili). Oleh karena itu, sampel merupakan sebagian dari seluruh populasi, dan pengambilan sampel harus mematuhi prosedur yang didasarkan pada pertimbangan yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari siswa di SMAN 3 Siak Hulu dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot E^2}$$

$$n = \frac{254,28051}{1 + 254,28051 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 254,28051$$

Keterangan:

n = jumlah sampel penelitian

N = jumlah populasi penelitian

E = kelonggaran sampel (5%)

1 = konstanta

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel penelitian ini adalah 254,2 dibulatkan menjadi 254 siswa.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82), *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability stratified random sampling* adalah proses pengambilan sampel yang melibatkan pemilihan sampel dari setiap subkelompok dengan memperhatikan perbandingan jumlah populasi dari masing-masing subkelompok (Kumar, 2011). Penggunaan teknik ini bertujuan untuk pengelompokan sekolah agar jumlah sampel yang diambil menjadi proporsional. Pemilihan teknik ini didasarkan pada strata objek penelitian yang meliputi siswa-siswi SMAN 3 Siak Hulu kelas X, XI, dan XII. Perhitungan proporsi sampel dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Siswa/i SMAN 3 Siak Hulu

Kelas	Perhitungan Sampel	Total Sampel	Sampel yang dibulatkan
X	—	90,97	91
XI	—	81,87	82
XII	—	81,14	81
Total			254

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data melalui sejumlah pertanyaan yang akan disampaikan kepada responden menggunakan skala model *Likert*. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan variabel yang tengah diselidiki, dibuatlah sebuah skala psikologis yang dirancang berdasarkan operasionalisasi variabel utama yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala mengukur *school well being* dan motivasi belajar.

1. Skala *School Well-Being*

Skala *school well being* dianalisis melalui skala yang disusun oleh Konu & Rimpela (2002) yang dimodifikasi oleh Ulfa Tahta Alvina (2022) yaitu *having, loving, being, dan health*. Skala terdiri dari total 24 item dengan skala berbentuk skala model likert dengan lima alternatif jawaban. Aitem terbagi menjadi dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* dengan skor alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1. Sedangkan *unfavorable* dengan skor alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan skor 1, Sesuai (S) dengan skor 2, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 Blue Print Skala School Well Being

No	Aspek	Indikator	Aitem		
			Favo	Unfavo	Jumlah
1.	<i>Having</i> (kondisi sekolah)	Sarana di sekolah, suasana pembelajaran, dan layanan kepada siswa	1, 2, 3, 4	5, 6	6
2.	<i>Loving</i> (hubungan sosial)	Sosialisasi dalam proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, relasi dengan rekan sebaya, serta kolaborasi antara lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.	19, 20, 21	22, 23, 24	6
3.	<i>Being</i> (pemuhan diri)	Bimbingan dan dorongan dari sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa dan potensi dari siswa	7, 8, 9	10, 11, 12	6
4.	<i>Health</i> (Kesehatan)	Gejala fisik siswa disekolah, kesehatan fisik siswa, dan kesehatan mental siswa	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Total			13	11	24

2. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar yang di kembangkan oleh Sardiman (2018) yang dimodifikasi oleh Devi Nur'aini (2013) yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah soal-soal. Skala ini terdiri dari 20 item. Aitem terbagi menjadi dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* dengan skor alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1. Sedangkan *unfavorable* dengan skor alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan skor 1, Sesuai (S) dengan skor 2, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 4.

Tabel 3.4 Blue Print Skala Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Tekun menghadapi tugas	Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai	1,2	3,4	4
2	.Ulet menghadapi kesulitan	Tidak lekas puas Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).	5,6	7,8	4
3	Lebih senang bekerja mandiri	Tidak ketergantungan dengan orang lain	9	10	2
4	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	(hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif	11,12	13	3
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	kalaupun sudah yakin akan sesuatu	14,15	16	3
6	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan memikirkan cara penyelesaiannya	17,18	19,20	4
Total			11	9	20

G. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas

Azwar (2020) menyatakan validitas dapat diartikan suatu kemampuan tes dalam mengukur atribut yang akan diukur secara akurat. Suatu tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur secara akurat apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi untuk mengukur keabsahan alat ukur yang akan digunakan. Validitas isi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu aitem relevan dengan tujuan dari skala tersebut (Azwar, 2012). Validitas isi yang digunakan oleh peneliti menggunakan *professional judgement*.

2. Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur, hal ini dapat dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala (Azwar, 2012). Kriteria pemilihan aitem biasanya menggunakan batas $r_{ix} \geq 0,30$ namun jika aitem yang lolos tidak mencukupi dari jumlah aitem yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi $r_{ix} \geq 0,25$, sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012). Peneliti menggunakan koefisien $\geq 0,25$ sebagai batasan aitem penelitian dan dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Programme for Social Science*) versi 26.0 *for windows*.

Setelah melakukan *try out* dan analisis data, jumlah aitem pada skala motivasi belajar dari 20 aitem yang telah diujicobakan maka terdapat 20 aitem yang memiliki daya beda aitem sesuai dengan kriteria koefisien korelasi. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala *school well-being* dari 24 aitem yang telah diujicobakan maka terdapat 24 aitem yang memiliki daya beda aitem sesuai dengan kriteria koefisien korelasi.

3 Reliabilitas

Azwar (2020) menyatakan reliabilitas adalah konsistensi pada alat ukur, yang bermakna seberapa akurat kecermatan pada pengukurannya. Hasil pada suatu pengukuran dapat dipercaya ketika dalam beberapa pelaksanaan pengukuran pada kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.

Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha
<i>School well-being</i>	24	0,729
Motivasi Belajar	20	0,747

Hasil dari uji reliabilitas pada keseluruhan variabel dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu >0,60 hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan *Reliabel*.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam satuan-satuan, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

lain (Sugiyono, 2017). Sangat penting untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan, tetapi tidak dapat disangka bahwa sumber yang berbeda memberikan informasi yang berbeda. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Dari bantuan perangkat SPSS (*Statistical Programme for Social Science*) versi 26.0 for windows.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif yang sangat kuat antara *School Well-Being* dan Motivasi Belajar pada siswa di SMAN 3 Siak Hulu. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat *school well being*, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *school well being* dan motivasi belajar siswa. Hubungan yang kuat ini menunjukkan bahwa aspek-aspek kesejahteraan di sekolah berperan penting dalam mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan aspek-aspek kesejahteraan di lingkungan sekolah, seperti menciptakan suasana yang positif, menyediakan dukungan emosional, dan memperbaiki hubungan antara siswa dan guru. Program-program yang mendukung kesejahteraan sosial dan emosional siswa dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung motivasi belajar. Pihak sekolah mengimplementasikan program-program yang fokus pada kesejahteraan siswa, seperti konseling, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan diri, dan pelatihan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan sosial. Program-program ini dapat meningkatkan rasa keterhubungan siswa dengan lingkungan sekolah, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

2. Bagi siswa

Peneliti berharap agar siswa juga dapat ikut serta berpartisipasi dalam meningkatkan aspek *school well being* sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar disekolah. Siswa dapat menggunakan fasilitas sekolah yang telah disediakan dengan untuk meningkatkan bakat siswa/siswi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang faktor-faktor spesifik dari kesejahteraan sekolah yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi hubungan ini, seperti faktor keluarga atau latar belakang sosial-ekonomi siswa.

Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan akan ada peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil akademik dan kesejahteraan secara keseluruhan di SMAN

3 Siak Hulu.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, & Rahmat Hidayat. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ahkam, M. A., Suminar, D. R., & Nawangsari, N. F. (2020). Kesejahteraan disekolah bagi siswa SMA: Konsep dan faktor yang berpengaruh. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 5(2), 143-157. <https://doi.org/10.26858/talenta.v5i2.11738>
- Ahuri, K. (2021). *Urgensi Motivasi Belajar: Peran Orang Tua Asuh Dalam Memotivasi dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Allodi, M. W. (2010). The meaning of social climate of learning environments: Some reasons why we do not care enough about it. *Learning Environments Research*, 13(2), 89-104. <https://doi.org/10.1007/s10984-009-9065-9>
- Alvina, U. T. (2022). *Hubungan School Well-being dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 42 Pekanbaru* (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Alwan, F. (2018). *Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan Pesawaran Lampung* (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Awi, M. A., & Arifin, N. A. I. (2017). Optimisme dan school well-being pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta*, 3(1), 1-15.
- Awi, M. A., & Fakhri, N. (2022a). School well-being di Indonesia: Telaah literatur. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(3), 1-12.
- Awi, M. A., Suminar, D. R., & Nawangsari, N. F. (2020). School well-being: Konsep dan implementasinya di Indonesia. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(2), 143-157.
- Amalia, H. (2019). *Hubungan Penyesuaian Sosial dengan School Well-being Pada Siswa MA Babussalam Pekanbaru* (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Amanillah, S., & Rosiana, D. (2017). Hubungan school well-being dengan motivasibelajar pada siswa kelas XI MA X. *Prosiding Psikologi*, 3(2), 674-679.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handa, R., & Hayati, F. (2020). *Teori dan Praktik Motivasi Belajar di Sekolah Dasar*. Depok: Prenada Media.
- Handa, R. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Prianti, R. (2017). *Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur* (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Barrett, P., Davies, F., Zhang, Y., & Barrett, L. (2015). The impact of classroom design on pupils' learning: Final results of a holistic, multi-level analysis. *Building and Environment*, 89, 118-133. <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2015.02.013>
- Bornstein, M. H., Davidson, L., Keyes, C. L. M., & Moore, K. A. (2003). *Well being: Positive Development Across the Life Course*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Cherniss, C., & Goleman, D. (2001). *The Emotionally Intelligent Workplace*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Dinyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diyah, N. C. M., & Imron, A. (2016). Kekerasan dalam pendidikan (Studi fenomenologi perilaku kekerasan di panti rehabilitasi sosial anak). *Paradigma*, 4(3), 1-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Fisher, A. V. (2021). The impacts of the classroom environment on students' executive function skills. *Journal of Educational Psychology*, 113(2), 215- 229. <https://doi.org/10.1037/edu0000475>
- Frihapma, F., Neviyarni, N., & Daharnis, D. (2023). Hubungan school well-being dengan motivasi belajar siswa jurusan administrasi perkantoran di SMKN 3 Padang. *Jurnal Neo Konseling*, 5(1), 1-8.
- Farrer, C., & Skinner, E. (2003). Sense of relatedness as a factor in children's academic engagement and performance. *Journal of Educational Psychology*, 95(1), 148-162. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.1.148>
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haerens, L., Aelterman, N., Vansteenkiste, M., Soenens, B., & Van Petegem, S. (2015). Do perceived autonomy-supportive and controlling teaching relate to physical education students' motivational experiences through unique pathways? Distinguishing between the bright and dark side of motivation. *Psychology of Sport and Exercise*, 16(3), 26-36. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2014.08.013>
- Hasanah, M., & Sutopo. (2020). Pengaruh school well-being terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah. *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat*, 15(2), 34-42.
- Heckhausen, J., & Heckhausen, H. (2018). *Motivation and Action* (3rd edition). Cham: Springer.
- Hedi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111-127. https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_4
- Hidayah, N., & Fikki, A. R. (2016). *Konsep Dasar Motivasi Belajar*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Kalsum, U. (2019). *Hubungan Antara School Well-being dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir* (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kayes, C. L. M., & Waterman, M. B. (2008). Dimensions of well-being and mental health in adulthood. In M. H. Bornstein et al. (Eds.), *Well-being: Positive Development Across the Life Course* (pp. 477-497). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Khatimah, H. (2015). Gambaran school well-being pada peserta didik program kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 46-59.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Konu, A. I., & Rimpelä, M. (2002). Well-being in schools: A conceptual model. *Health Promotion International*, 17(1), 79-87. <https://doi.org/10.1093/heapro/17.1.79>
- Kumar, R. (2011). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners* (3rded.). London: SAGE Publications.
- Kurniati, A. (2022). *Motivasi Belajar: Perspektif Teori Determinasi Diri (Self Determination Theory)*. Jakarta: Kencana.
- Maria, A. M., & Astuti, N. W. (2020). School well-being with student learning motivation in active students in extracurricular activities at X senior high schools in North Jakarta region. *Atlantis Press*, 478(Ticash), 603-609.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2009). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moslem, M. C., Komaro, M., & Yayat. (2019). Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aircraft Drawing di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 258-265.
- Muhsinin, A. (2020). *Hubungan Antara School Well Being dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMPN X Ngawen* (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Nsrah, N. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207-213.
- Needham, B. L. (2009). Adolescent depressive symptomatology and young adult educational attainment: An examination of gender differences. *Journal of Adolescent Health*, 45(2), 179-186. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2008.12.015>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Novita, D. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 45-56.
- Noviyanti, A. (2020). Peran school well being terhadap motivasi sekolah siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikogenesis*, 8(1), 78-88.
- Nur'aini, D. (2013). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA Kelas VB SD Negeri Tambakrejo Kabupaten Purworejo* (Skripsi). Program Studi PGSD, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurjan, S. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurrahman. (2016). *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir* (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- OECD. (2017). *PISA 2015 Results (Volume III): Students' Well-Being*. Paris: OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264273856-en>
- Palupi, R. (2020). *Pengaruh School Well-Being terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan* (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Pena, R. (2018, Oktober). Mutu pendidikan di NTT, Kota Kupang anjlok di urutan 18. *Pena Timor*. Diunduh dari <https://penatimor.com> tanggal 1 Juli 2019.
- Permata, D., dkk. (2021). Hubungan motivasi belajar, relasi teman sebaya, dan stress akademis terhadap school well-being pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(2), 129-143.
- Pervin, L. A., & John, O. P. (2003). *Personality: Theory and Research* (8th ed.). New York: John Wiley & Sons.
- Pollard, E. L., & Lee, P. D. (2003). Child well-being: A systematic review of the literature. *Social Indicators Research*, 61(1), 59-78. <https://doi.org/10.1023/A:1021284215801>
- Rachmah, E. N. (2016). Pengaruh school well-being terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikosains*, 11(2), 99-108.
- Rachmah, E. N. (2017). Konsep school well-being dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmu Psikologi*, 8(1), 45-60.
- Rasyid, M. (2021). Implementasi program school well-being untuk meningkatkan kebahagiaan siswa di sekolah. *Journal of School Counseling*, 3(1), 45-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

58.

- Reeve, J. (2012). A self-determination theory perspective on student engagement. In S. L. Christenson, A. L. Reschly, & C. Wylie (Eds.), *Handbook of Research on Student Engagement* (pp. 149-172). New York: Springer.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rizqi, A. A., Yasmansyah, & Mayasari, S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 1-15.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Sadijah, N. A. (2022). Motivasi belajar ditinjau dari dukungan keluarga dan school well-being. *Psychophedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 6(2), 54-61.
- Salmela-Aro, K., Kiuru, N., & Nurmi, J. E. (2008). The role of educational track in adolescents' school burnout: A longitudinal study. *British Journal of Educational Psychology*, 78(4), 663-689. <https://doi.org/10.1348/000709908X281628>
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak* (Ed. 11). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schunk, D. H., Meece, J. R., & Pintrich, P. R. (2014). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications* (4th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setyawan, F., & Dewi, N. K. (2015). Hubungan antara school well-being dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

burnout pada siswa. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4(2), 45-56.

Simbolon, R., & Sari, D. P. (2024). *Kesejahteraan Psikologis di Sekolah (School Well-being): Konsep dan Aplikasinya dalam Konteks Pendidikan Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Scutter, A. K. (2011). What can we learn about wellbeing in school? *Journal of Student Wellbeing*, 5(1), 1-21. <https://doi.org/10.21913/JSW.v5i1.679>

Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suldo, S. M., Thalji, A., & Ferron, J. (2013). Longitudinal academic outcomes predicted by early adolescents' subjective well-being, psychopathology, and mental health status yielded from a dual factor model. *The Journal of Positive Psychology*, 8(1), 1-18. <https://doi.org/10.1080/17439760.2012.691980>

Tanner, C. K. (2009). Effects of school design on student outcomes. *Journal of Educational Administration*, 47(3), 381-399. <https://doi.org/10.1108/09578230910955809>

Thomas, M. S. C., Ansari, D., & Knowland, V. C. P. (2020). Educational neuroscience: Progress and prospects. In D. Mareschal, B. Butterworth, &

Tolmie (Eds.), *Educational Neuroscience* (pp. 1-28). Chichester: Wiley-B. Blackwell.

Tan, L. (2008). Developing scale for school well-being in adolescents. *Psychological Development and Education*, 1, 100-106.

Tedwell, R. (2020). *Creating a Culture of Well-being: A Guide for School Leaders*. New York: Routledge.

Uline, C., & Tschannen-Moran, M. (2008). The walls speak: The interplay of quality facilities, school climate, and student achievement. *Journal of Educational Administration*, 46(1), 55-73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.1108/09578230810849817>

- Umman, Y. (2015). The role of school environment in student motivation. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 2(1), 44-50.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wang, M. T., & Eccles, J. S. (2012). Social support matters: Longitudinal effects of social support on three dimensions of school engagement from middle to high school. *Child Development*, 83(3), 877-895. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2012.01745.x>
- Wentzel, K. R. (2016). Teacher-student relationships. In K. R. Wentzel & D. B. Miele (Eds.), *Handbook of Motivation at School* (2nd ed., pp. 211-230). New York: Routledge.
- Zulfa, M. A. (2019). *Hubungan Antara School Well Being dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh* (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

LAMPIRAN A

VALIDASI ALAT UKUR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

MOTIVASI BELAJAR

1. Definisi Operasional

Motivasi adalah suatu dorongan atau penggerak yang diberikan kepada seseorang untuk mengembangkan kemampuan secara optimal sehingga mampu memberikan tercapainya tujuan yang lebih baik. Skala motivasi belajar yang di kembangkan oleh Sardiman (2007) yang dimodifikasi oleh Devi Nur'aini (2013) yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2. Skala yang digunakan

1. Buat Sendiri ☐
2. Modifikasi ☒
3. Adaptasi ☐

3. Jumlah Item

Item dalam skala ini berjumlah 20 item.

4. Format Respon

Format respon pada skala ini merupakan pilihan jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3

Sangat Tidak Sesuai	1	4
---------------------	---	---

5. Penilaian Setiap Butir item:

Pada bagian ini saya meminta kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan dimensi yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Dimohon untuk memberikan tanda checklist pada kolom yang disediakan.

Contoh pengerjaan:

Aitem: saya bisa mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain

R	KR	TR
(✓)	(✓)	(✓)

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R (✓). Demikian selanjutnya untuk seluruh item yang tersedia.

SKALA
MOTIVASI BELAJAR

Aspek	Indikator	item	Alternatif jawaban		
			R	KR	TR
Tekun menghadapi tugas	Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai	Saya akan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu (F)			
		Saya tidak akan berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru (F)			
		Saya tidak menyediakan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas (U)			
		Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab (U)			
Ulet menghadapi kesulitan	Tidak lekas puas Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).	Saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran (F)			
		Saya akan terus belajar agar dapat menghadapi kesulitan dalam pelajaran (F)			
		Kesulitan yang saya hadapi akan membuat semangat belajar saya hilang (U)			
		Saya tidak akan belajar dengan giat tanpa diminta oleh orang lain (U)			
Lebih senang bekerja mandiri	Tidak ketergantungan dengan orang lain	Mengerjakan tugas secara individu lebih menyenangkan bagi saya daripada secara kelompok (F)			
		Mengerjakan tugas sendiri membuat rasa ingin tahu saya semakin kecil (U)			
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	(hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif	Tugas yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri untuk saya (F)			
		Saya senang mempelajari materi ajar baru yang belum pernah diajarkan oleh guru (F)			
		Mengerjakan tugas secara mandiri membuat saya merasa tidak puas dengan hasil yang saya peroleh (U)			
Dapat mempertahankan	kalau yakin sudah akan sesuatu	Saya senang memberikan pendapat pada saat kegiatan pembelajaran (F)			
		Saya akan mempertahankan pendapat			

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nkan pendapatnya		yang saya yakini benar (F)			
		Saya tidak akan mencari tahu kebenaran pendapat saya, sebelum mempertahankannya (U)			
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan memikirkan cara penyelesaiannya	Saya tertarik dengan permasalahan yang berhubungan dengan (F)			
		Saya akan membaca berbagai sumber untuk menemukan masalah yang berhubungan dengan (F)			
		Saya akan membaca berbagai sumber untuk dapat menemukan pemecahan soal (U)			
		Saya tidak segan bertanya pada guru bila mengalami kesulitan dalam pemecahan soal (U)			

Catatan

a. Isi

.....

b. Bahasa

.....

c. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru,.....

Validator

Desma Husni, S.Pd.I., S.Psi., M.A., Psikolog

NIP. 197812282006042002



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah.

sim Riau

SKALA *SCHOOL WELLBEING*

1. Definisi Operasional

School Well Being mengacu pada kondisi dimana kebutuhan dasar peserta didik terpenuhi secara memadai, yang dapat memengaruhi sikap positif dan negatif mereka. Skala *school well being* dianalisis melalui skala yang disusun oleh Konu & Rimpela (2002) yang dimodifikasi oleh Ulfa Tahta Alvina (2022) yaitu *having, loving, being, dan health*.

2. Skala yang digunakan

- 4. Buat Sendiri ☐
- 5. Modifikasi ☒
- 6. Adaptasi ☐

3. Jumlah Item

Item dalam skala ini berjumlah 20 item.

4. Format Respon

Format respon pada skala ini merupakan pilihan jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4



5. Penilaian Setiap Butir Item:

Pada bagian ini saya meminta kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan dimensi yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Dimohon untuk memberikan tanda checklist pada kolom yang disediakan.

Contoh pengerjaan:

Aitem: saya bisa mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain

R	KR	TR
(✓)	(✓)	(✓)

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R (✓). Demikian selanjutnya untuk seluruh item yang tersedia.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA
SCHOOL WELL-BEING

Aspek	Indikator	Item	R	KR	TR	Ket
Having (kondisi sekolah)	Lingkungan di dalam sekolah, lingkungan belajar, dan pelayanan siswa	Ruangan kelas membuat saya nyaman dalam belajar (F)				
		Suasana diruangan kelas cukup terang sehingga memudahkan saya dalam menulis maupun membaca (F)				
		Kondisi sekolah membuat saya focus dalam belajar (F)				
		Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah (F)				
		Banyak sampah yang berserakan disekitar sekolah saya (UF)				
		Guru sering memberikan tugas yang banyak setiap minggu (UF)				
Being (pemuhan diri di sekolah)	Bimbingan dan dorongan dari sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa dan potensi dari siswa	Guru sering memberi motivasi dalam hal mencoba hal yang baru (F)				
		Guru memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki (F)				
		Siswa diberi kesempatan untuk membuat kebijakan sekolah misalnya memberikan kritik dan saran terhadap sekolah (F)				
		Ekstrakurikuler disekolah tidak ada yang saya minati (UF)				
		Beberapa guru terkadang tidak adil dalam memberikan kesempatan kepada siswanya ketika menjawab soal yang diajukan (UF)				
		Sekolah kurang mendukung saya dalam mengembangkan bakat yang saya miliki (UF)				
Health (status kesehatan)	Gejala fisik siswa disekolah kesehatan fisik siswa dan kesehatan mental siswa	Sekolah memberikan fasilitas Kesehatan seperti UKS (F)				
		Saya bersedia tampil didepan kelas jika guru memintanya (F)				
		Kondisi fisik yang baik dan sehat mempengaruhi proses pembelajaran disekolah (F)				

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Saya merasa cemas apabila tidak menyelesaikan tugas sekolah (UF)				
		Kedadaan fisik saya lemah ketika proses pembelajaran disekolah yang padat (UF)				
		Saya tidak mau ke UKS ketika badan saya tidak sehat (UF)				
Loving (relasi social)	Lingkungan pembelajaran social, hubungan antara guru dan murid, hubungan dengan teman sekelas, kerjasama antara sekolah dan rumah	Saya berusaha membantu teman yang mengalami kesulitan (F)				
		Teman-teman akan membantu ketika saya mendapatkan masalah atau musibah (F)				
		Saya berhubungan baik dengan teman sekelas (F)				
		Guru saya tidak acuh terhadap siswa yang ribut pada saat belajar (UF)				
		Saya malu untuk bercanda dengan guru disekolah (UF)				
		Teman dikelas selalu membuat saya kesal (UF)				

Catatan

a. Isi

.....

b. Bahasa

.....

c. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru,.....

Validator



Desma Husni, S.Pd.I., S.Psi., M.A., Psikolog

NIP. 197812282006042002

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

MOTIVASI BELAJAR

1. Definisi Operasional

Motivasi adalah suatu dorongan atau penggerak yang diberikan kepada seseorang untuk mengembangkan kemampuan secara optimal sehingga mampu memberikan tercapainya tujuan yang lebih baik. Skala motivasi belajar yang di kembangkan oleh Sardiman (2007) yang dimodifikasi oleh Devi Nur'aini (2013) yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2. Skala yang digunakan

1. Buat Sendiri ☐
2. Modifikasi ☒
3. Adaptasi ☐

3. Jumlah Item

Item dalam skala ini berjumlah 20 item.

4. Format Respon

Format respon pada skala ini merupakan pilihan jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

5. Penilaian Setiap Butir item:

Pada bagian ini saya meminta kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan dimensi yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Dimohon untuk memberikan tanda checklist pada kolom yang disediakan.

Contoh pengerjaan:

Aitem: saya bisa mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain

R	KR	TR
(✓)	(✓)	(✓)

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R (✓). Demikian selanjutnya untuk seluruh item yang tersedia.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA
MOTIVASI BELAJAR

Aspek	Indikator	item	Alternatif jawaban		
			R	KR	TR
Tekun menghadapi tugas	Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai	Saya akan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu (F)	✓		
		Saya tidak akan berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru (F)	✓		
		Saya tidak menyediakan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas (U)	✓		
		Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab (U)	✓		
Ulet menghadapi kesulitan	Tidak lekas puas Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).	Saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran (F)	✓		
		Saya akan terus belajar agar dapat menghadapi kesulitan dalam pelajaran (F)	✓		
		Kesulitan yang saya hadapi akan membuat semangat belajar saya hilang (U)	✓		
		Saya tidak akan belajar dengan giat tanpa diminta oleh orang lain (U)	✓		
Lebih senang bekerja mandiri	Tidak ketergantungan dengan orang lain	Mengerjakan tugas secara individu lebih menyenangkan bagi saya daripada secara kelompok (F)	✓		
		Mengerjakan tugas sendiri membuat rasa ingin tahu saya semakin kecil (U)	✓		
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	(hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif	Tugas yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri untuk saya (F)	✓		
		Saya senang mempelajari materi ajar baru yang belum pernah diajarkan oleh guru (F)	✓		
		Mengerjakan tugas secara mandiri membuat saya merasa tidak puas dengan hasil yang saya peroleh (U)	✓		
Dapat mempertahankan	kalau sudah yakin akan sesuatu	Saya senang memberikan pendapat pada saat kegiatan pembelajaran (F)	✓		
		Saya akan mempertahankan pendapat	✓		



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nkan pendapatnya		yang saya yakini benar (F)			
		Saya tidak akan mencari tahu kebenaran pendapat saya, sebelum mempertahankannya (U)	✓		
		Saya tertarik dengan permasalahan yang berhubungan dengan (F)	✓		
		Saya akan membaca berbagai sumber untuk menemukan masalah yang berhubungan dengan (F)			
		Saya akan membaca berbagai sumber untuk dapat menemukan pemecahan soal (U)	✓		
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan memikirkan cara penyelesaiannya	Saya tidak segan bertanya pada guru bila mengalami kesulitan dalam pemecahan soal (U)	✓		

Catatan

- a. Isi *Wap*
- b. Bahasa *Wap*
- c. Jumlah aitem *Wap*

Pekanbaru, 3 Juni 2024

Validator

Vivik Shofiah

Dr. Vivik Shofiah, M.Si

NIP. 197610152005012004



SKALA *SCHOOL WELLBEING*

1. Definisi Operasional

School Well Being mengacu pada kondisi dimana kebutuhan dasar peserta didik terpenuhi secara memadai, yang dapat memengaruhi sikap positif dan negatif mereka. Skala *school well being* dianalisis melalui skala yang disusun oleh Konu & Rimpela (2002) yang dimodifikasi oleh Ulfa Tahta Alvina (2022) yaitu *having, loving, being, dan health*.

2. Skala yang digunakan

- 4. Buat Sendiri ☐
- 5. Modifikasi ☒
- 6. Adaptasi ☐

3. Jumlah Item

Item dalam skala ini berjumlah 20 item.

4. Format Respon

Format respon pada skala ini merupakan pilihan jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penilaian Setiap Butir Item:

Pada bagian ini saya meminta kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan dimensi yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Dimohon untuk memberikan tanda checklist pada kolom yang disediakan.

Contoh pengerjaan:

Aitem: saya bisa mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain

R	KR	TR
(✓)	(✓)	(✓)

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R (✓). Demikian selanjutnya untuk seluruh item yang tersedia.

SKALA
SCHOOL WELL-BEING

Aspek	Indikator	Item	R	KR	TR	Ket
Having (kondisi sekolah)	Lingkungan di dalam sekolah, lingkungan belajar, dan pelayanan siswa	Ruangan kelas membuat saya nyaman dalam belajar (F)	✓			
		Suasana diruangan kelas cukup terang sehingga memudahkan saya dalam menulis maupun membaca (F)	✓			
		Kondisi sekolah membuat saya focus dalam belajar (F)	✓			
		Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah (F)	✓			
		Banyak sampah yang berserakan disekitar sekolah saya (UF)	✓			
		Guru sering memberikan tugas yang banyak setiap minggu (UF)	✓			
Being (pemenuhan diri di sekolah)	Bimbingan dan dorongan dari sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa dan potensi dari siswa	Guru sering memberi motivasi dalam hal mencoba hal yang baru (F)	✓			
		Guru memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki (F)	✓			
		Siswa diberi kesempatan untuk membuat kebijakan sekolah misalnya memberikan kritik dan saran terhadap sekolah (F)	✓			
		Ekstrakurikuler disekolah tidak ada yang saya minati (UF)	✓			
		Beberapa guru terkadang tidak adil dalam memberikan kesempatan kepada siswanya ketika menjawab soal yang diajukan (UF)	✓			
		Sekolah kurang mendukung saya dalam mengembangkan bakat yang saya miliki (UF)	✓			
Health (status kesehatan)	Gejala fisik siswa disekolah kesehatan fisik siswa dan kesehatan mental siswa	Sekolah memberikan fasilitas Kesehatan seperti UKS (F)	✓			
		Saya bersedia tampil didepan kelas jika guru memintanya (F)	✓			
		Kondisi fisik yang baik dan sehat mempengaruhi proses pembelajaran disekolah (F)	✓			

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Saya merasa cemas apabila tidak menyelesaikan tugas sekolah (UF)	✓				
		Kedaaan fisik saya lemah ketika proses pembelajaran disekolah yang padat (UF)	✓				
		Saya tidak mau ke UKS ketika badan saya tidak sehat (UF)	✓				
Loving (relasi social)	Lingkungan pembelajaran social, hubungan antara guru dan murid, hubungan dengan teman sekelas, kerjasama antara sekolah dan rumah	Saya berusaha membantu teman yang mengalami kesulitan (F)	✓				
		Teman-teman akan membantu ketika saya mendapatkan masalah atau musibah (F)	✓				
		Saya berhubungan baik dengan teman sekelas (F)	✓				
		Guru saya tidak acuh terhadap siswa yang ribut pada saat belajar (UF)	✓				
		Saya malu untuk bercanda dengan guru disekolah (UF)	✓				
		Teman dikelas selalu membuat saya kesal (UF)	✓				

Catatan

a. Isi

.....

b. Bahasa

.....

c. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru, 3 Juni 2024

Validator

Dr. Vivik Shofiah, M.Si

NIP. 197610152005012004

LAMPIRAN B

KUESIONER PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN B KUESIONER PENELITIAN SKALA PENELITIAN

Dengan Hormat,

Saya Dwina Fadhillah Saaroh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya dalam tahap pengumpulan data skripsi dengan variabel *school well-being* dan motivasi belajar dengan subjek siswa/i SMAN 3 Siak Hulu. **Besar harapan saya agar Anda bersedia berpartisipasi penuh dalam penelitian ini.**

Skala ini terdiri dari beberapa bagian yang memiliki petunjuk pengisian masing-masing. Oleh sebab itu, bacalah petunjuk pengisiannya dengan seksama. **Anda diminta untuk mengisi semua butir di dalam kuesioner tersebut secara jujur sesuai dengan apa yang difikirkan, dirasakan, diyakini dan dilakukan. Data pribadi yang Anda tuliskan akan dijaga kerahasiaannya baik selama proses pengambilan data maupun dalam publikasi ilmiah penelitian ini.**

Petunjuk Mengerjakan:

Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang mewakili kemungkinan pendapat Anda tentang proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah Anda. Mohon tunjukkan tingkat persetujuan Anda atau ketidaksetujuan pada setiap pernyataan dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan diri Anda, pilihannya adalah sebagai berikut:

Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, Dan Sangat Tidak Sesuai

Semua jawaban adalah benar, asalkan sesuai dengan pilhan Anda. Ceklis jawaban anda pada salah satu pilihan

Contoh soal :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya selalu senang untuk sekolah				

Kemudian nyatakanlah respon yang paling sesuai dengan diri Anda dengan memberikan tanda checklist () pada salah satu kotak yang disediakan.

UIN SUSKA RIAU

SKALA 1 Motivasi Belajar

	Pernyataan	Pilihan			
		S	SS	TS	STS
1.	Saya akan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu				
2.	Saya tidak akan berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
3.	Saya tidak menyediakan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas				
4.	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab				
5.	Saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran				
6.	Saya akan terus belajar agar dapat menghadapi kesulitan dalam pelajaran				
7.	Kesulitan yang saya hadapi akan membuat semangat belajar saya hilang				
8.	Saya tidak akan belajar dengan giat tanpa diminta oleh orang lain				
9.	Mengerjakan tugas secara individu lebih menyenangkan bagi saya daripada secara kelompok (F)				
10.	Mengerjakan tugas sendiri membuat rasa ingin tahu saya semakin kecil				
11.	Tugas yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri untuk saya				
12.	Saya senang mempelajari materi ajar baru yang belum pernah diajarkan oleh guru				
13.	Mengerjakan tugas secara mandiri membuat saya merasa tidak puas dengan hasil yang saya peroleh				
14.	Saya senang memberikan pendapat pada saat kegiatan pembelajaran				
15.	Saya akan mempertahankan pendapat yang saya yakini benar				
16.	Saya tidak akan mencari tahu kebenaran pendapat saya, sebelum mempertahankannya				
17.	Saya tertarik dengan permasalahan yang berhubungan dengan				
18.	Saya akan membaca berbagai sumber untuk menemukan masalah yang berhubungan dengan				
19.	Saya akan membaca berbagai sumber untuk dapat menemukan pemecahan soal				
20.	Saya tidak segan bertanya pada guru bila mengalami kesulitan dalam pemecahan soal				

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website UIN Suska Riau di www.uin-suska-riau.ac.id atau hubungi kontak kami di info@uin-suska-riau.ac.id atau [061-7980000](tel:061-7980000).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA 2

Petunjuk Mengerjakan:

Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang mewakili kemungkinan pendapat Anda tentang proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah Anda. Mohon tunjukkan tingkat persetujuan Anda atau ketidaksetujuan pada setiap pernyataan dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan diri Anda, pilihannya adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Dan Sangat Tidak Setuju

Semua jawaban adalah benar, asalkan sesuai dengan pilihan Anda. Ceklis jawaban anda pada salah satu pilihan

Contoh soal :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu senang untuk sekolah				

Kemudian nyatakanlah respon yang paling sesuai dengan diri Anda dengan memberikan tanda checklist () pada salah satu kotak yang disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan			
		S	SS	TS	STS
1.	Ruangan kelas membuat saya nyaman dalam belajar				
2.	Suasana diruangan kelas cukup terang sehingga memudahkan saya dalam menulis maupun membaca				
3.	Kondisi sekolah membuat saya focus dalam belajar				
4.	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah				
5.	Banyak sampah yang berserakan disekitar sekolah saya				
6.	Guru sering memberikan tugas yang banyak setiap minggu				
7.	Guru sering memberi motivasi dalam hal mencoba hal yang baru				
8.	Guru memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
9.	Siswa diberi kesempatan untuk membuat kebijakan sekolah misalnya memberikan kritik dan saran terhadap sekolah				
10.	Ekstrakurikuler disekolah tidak ada yang saya minati				
11.	Sekolah kurang mendukung saya dalam mengembangkan bakat yang saya miliki				
12.	Sekolah memberikan fasilitas Kesehatan seperti UKS				

Hak Cipta Dituntut untuk memberikan tanda checklist () pada salah satu kotak yang disediakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	sekolah memberikan fasilitas Kesehatan seperti UKS			
14.	Saya bersedia tampil didepan kelas jika guru memintanya			
15.	Kondisi fisik yang baik dan sehat mempengaruhi proses pembelajaran disekolah			
16.	Saya merasa cemas apabila tidak menyelesaikan tugas sekolah			
17.	Keadaan fisik saya lemah ketika proses pembelajaran disekolah yang padat			
18.	Saya tidak mau ke UKS ketika badan saya tidak sehat			
19.	Saya berusaha membantu teman yang mengalami kesulitan			
20.	Teman-teman akan membantu ketika saya mendapatkan masalah atau musibah			
21.	Saya berhubungan baik dengan teman sekelas			
22.	Guru saya tidak acuh terhadap siswa yang ribut pada saat belajar			
23.	Saya malu untuk bercanda dengan guru disekolah			
24.	Teman dikelas selalu membuat saya kesal			

UIN SUSKA RIAU

Lampiran C

Tabulasi Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Motivasi (Y)

Variabel Motivasi (Y)

	A1F	A2F	A3UF	A4F	A5F	A6F	A7UF	A8UF	A9F	A10F	A11F	A12F	A13U	A14F	A15F	A16U	A17F	A18F	A19U	A20U	Total
1	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	1	53
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	65
3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	1	56
4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	58
5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	1	1	65
6	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	62
7	3	1	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	55
8	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	2	3	4	1	1	3	2	1	56
9	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	1	4	4	1	1	63
10	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	2	63
11	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	1	1	63
12	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	1	1	63
13	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	59
14	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	1	1	62
15	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	1	1	64
16	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	1	1	65
17	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	1	3	59
18	4	4	1	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	1	1	56
19	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	58
20	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	51
21	3	3	4	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

22	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	61
23	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	2	1	59
24	4	4	3	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	3	4	4	1	4	1	1	59
25	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	1	4	3	2	1	63
26	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	68
27	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	3	3	1	4	3	2	1	58
28	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	1	65
29	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	45
30	3	1	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	1	2	60
31	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	51
32	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	2	2	3	1	1	57
33	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	61
34	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	57
35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56
36	3	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	1	2	64
37	3	2	3	1	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	55
38	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	60
39	3	2	2	3	4	3	1	1	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	51
40	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	47
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	65
42	3	1	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	1	61
43	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	55
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	56
45	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	49
46	3	3	3	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	58
47	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	56

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

48	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	2	64
49	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	1	4	4	1	3	62
50	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	59
51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	55
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	57
53	4	4	3	3	4	2	1	1	2	3	2	4	4	4	3	3	4	1	2	1	55
54	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	1	64
55	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	56
56	3	3	3	4	4	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	56
57	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	59
58	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	57
59	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	61
60	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	1	1	54
61	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	1	1	64
62	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	57
63	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	3	1	1	54
64	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	2	2	3	4	4	2	2	4	1	2	55
65	3	3	3	4	4	2	3	3	4	1	2	2	3	4	4	2	2	4	1	2	56
66	4	3	3	1	2	2	4	1	2	4	3	1	2	4	3	3	3	1	2	1	49
67	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	52
68	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	2	2	61
69	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	53
70	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	59
71	4	4	2	4	4	4	1	1	3	3	4	3	1	2	3	1	3	1	1	1	50
72	4	3	1	2	1	4	2	2	2	3	1	3	1	2	3	4	3	4	3	2	50
73	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	54



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

74	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	1	2	61
75	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	59
76	3	3	3	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	2	41
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
78	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	63
79	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	65
80	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56
81	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	55
82	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	55
83	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56
84	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	56
85	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	1	1	59
86	3	1	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	55
87	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	60
88	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	1	60
89	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	1	1	65
90	4	3	3	3	4	2	4	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3	4	1	1	58
91	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	60
92	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	61
93	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	1	2	64
94	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	1	52
95	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	1	1	62
96	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	1	1	63
97	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	56
98	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	56



100	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	57
101	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	65
102	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	1	1	67
103	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	69
104	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	56
105	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	4	1	1	65
106	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
107	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	71
108	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	55
109	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	2	51
110	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	60
111	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	1	2	2	1	1	58
112	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	63
113	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	1	1	58
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
115	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	1	64
116	3	2	1	2	3	4	3	2	4	2	4	2	1	3	4	3	3	4	2	2	54
117	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	53
118	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	59
119	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	66
120	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	3	1	65
121	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	54
122	3	2	2	3	4	4	1	3	1	3	3	3	1	4	4	2	2	4	1	3	53
123	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	57
124	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	71
125	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	70

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan lain yang bersifat akademis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

126	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	46
127	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	54
128	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	4	4	2	3	3	1	4	2	1	1	52
129	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	1	2	56
130	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	3	2	4	1	2	63
131	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	3	3	2	4	1	2	62
132	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	1	59
133	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	55
134	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	1	1	58
135	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	60
136	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	1	59
137	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	58
138	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	50
139	2	2	1	3	4	4	3	4	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	1	1	57
140	2	2	1	3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	1	1	51
141	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	1	58
142	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	56
143	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	1	1	62
144	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	64
145	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1	54
146	4	3	2	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	1	2	2	1	2	54
147	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	58
148	2	2	1	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	1	3	1	1	52
149	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	54
150	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	66
151	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	2	2	64



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

152	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	4	2	1	45
153	3	2	2	3	4	4	1	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	55
154	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	41
155	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	57
156	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	57
157	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	64
158	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	1	1	63
159	4	3	3	4	2	4	3	2	1	3	2	3	3	4	1	1	3	2	2	4	54
160	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	1	2	59
161	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	1	1	61
162	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	1	58
163	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	53
164	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	1	4	2	2	51
165	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	53
166	3	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	1	3	2	2	2	3	2	1	53
167	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	56
168	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	1	4	4	1	1	64
169	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	53
170	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	55
171	3	2	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	55
172	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	2	61
173	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	60
174	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	58
175	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	1	2	61
176	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	1	64
177	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	67



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

178	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	52
179	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	56
180	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	61
181	2	2	2	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	48
182	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	58
183	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	1	65
184	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	1	1	58
185	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	60
186	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	51
187	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	59
188	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	1	4	4	1	1	64
189	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	60
190	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	53
191	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	54
192	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	1	2	59
193	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	56
194	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	48
195	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	1	1	60
196	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	62
197	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	1	2	64
198	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	3	3	2	1	58
199	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	59
200	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	59
201	3	3	1	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	57
202	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	59
203	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	63



204	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
205	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	63
206	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	59
207	3	2	2	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	58
208	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	54
209	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	1	1	60
210	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	64
211	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	1	46
212	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	50
213	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	54
214	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	54
215	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	52
216	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	1	1	57
217	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	1	57
218	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	63
219	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	1	61
220	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	64
221	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	60
222	3	2	2	3	3	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	1	3	58
223	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	63
224	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	1	1	66
225	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	55
226	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	3	4	3	2	2	3	2	1	60
227	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1	64
228	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	54
229	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1	64

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



230	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1	64
231	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	55
232	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1	64
233	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	1	1	62
234	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3	4	1	1	59
235	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3	4	1	1	59
236	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3	4	1	1	59
237	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	57
238	4	3	3	3	4	3	3	3	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	60
239	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	1	1	63
240	4	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	1	1	4	2	2	3	3	3	55
241	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	1	2	59
242	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	1	58
243	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	53
244	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	56
245	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	57
246	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	50
247	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	66
248	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	55
249	3	2	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	55
250	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	2	61
251	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	60
252	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	58
253	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	64
254	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1	60

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variabel School Weil Being (X)

Variabel school well being (X)

	A1 F	A2 F	A3 F	A4 F	A5 U	A6 U	A7 F	A8 F	A9 F	A10 U	A11 U	A12 F	A13 U	A14 F	A15 F	A16 U	A17 U	A18 U	A19 F	A20 F	A21 F	A22 U	A23 U	A24 U	TOT AL
1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	5	73
2	1	2	1	4	1	2	3	2	1	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	1	64
3	2	3	2	3	1	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
4	4	2	4	4	2	1	3	4	3	3	2	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	75
5	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	79
6	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	75
7	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	1	70
8	3	3	2	3	1	1	4	4	4	1	1	4	4	2	4	2	2	1	4	3	3	2	2	2	62
9	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	1	76
10	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	3	4	2	3	1	61
11	1	1	2	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	62
12	1	1	2	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	4	1	1	4	4	4	3	4	1	1	64
13	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	78
14	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	1	1	74
15	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	1	1	74
16	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	1	1	73
17	4	3	4	4	3	1	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	77
18	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	2	3	4	3	4	3	3	2	78
19	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	4	1	1	1	3	4	4	4	1	2	65
20	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	66
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	66
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	66



4	2	3	3	1	1	4	4	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	4	4	2	3	1	3	68
3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	4	4	4	79
4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	1	3	1	4	4	4	3	3	3	75
4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	79
4	2	2	3	1	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	2	4	4	4	3	3	3	72
4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	80
2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	60
3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	76
2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	60
4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	2	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	71
3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	1	70
3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	73
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	77
2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	77
2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	63
4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	74
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	74
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	77
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	67
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	64
4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	4	4	4	2	4	3	75
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	71
3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	1	1	3	3	3	3	3	2	64

- Hak Cipta Ditinjau dari Undang-undang No. 12 Tahun 2012
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguipuan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

4	2	3	3	3	1	4	3	4	4	2	4	1	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	1	68
2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	1	4	4	1	2	1	4	1	2	1	1	2	62
4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	76
4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	77
3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	2	2	1	3	4	2	4	1	1	2	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	71
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	65
3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	1	4	3	4	3	3	4	2	3	75
59	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	1	3	3	4	2	4	3	1	1	71
60	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	2	4	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	2	70
61	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4	3	3	75
62	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	60
63	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	4	4	2	3	77
64	2	3	2	3	2	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	2	1	1	3	2	2	4	4	65
65	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	68
66	4	3	3	2	4	2	4	3	1	2	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	70
67	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	69
68	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	1	1	1	4	4	4	3	2	67
69	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	66
70	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	68
71	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	1	2	3	4	1	3	4	3	68
72	4	3	4	4	2	4	2	1	1	3	4	3	3	4	1	2	1	3	4	3	1	2	4	66
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	62
74	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	2	63

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Jaksipite miiik U N Sakske Rieju	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74	
	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	60	
	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78	
	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	84	
	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	86	
	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	76
	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	78
	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	1	71
	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	62
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	66
Statistik	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	70
	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	1	69
	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	2	3	73
	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	76
	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	77
	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	75
	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	1	1	4	3	4	1	2	1	69
	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	82
	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	1	67
	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	73
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	2	1	4	3	4	2	2	2	77	
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	86	
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	69	
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	67	
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	66	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	1	67	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyuntingan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic Univ

2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	1	2	1	76
10	4	3	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	3	3	1	1	1	67
10	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	84
10	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	69
10	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	74
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	70
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	83
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
10	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	64
10	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	83
11	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	83
11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	4	3	3	3	4	76
11	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	78
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	69
11	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	1	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	72
11	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	1	4	2	4	2	1	2	1	2	3	4	3	1	61
11	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	67
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	66
11	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	80
12	4	4	3	4	2	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	74
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	68
12	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	72
12	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	1	3	71
12	2	2	3	4	1	1	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	60
12	2	4	2	4	2	1	3	4	3	1	2	3	3	4	4	1	2	3	3	4	1	2	4	63
12	2	2	2	3	2	2	4	4	4	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	60

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguipuan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

132	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	61
133	1	1	1	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	72
134	2	4	3	3	2	1	4	4	3	2	2	4	3	3	4	1	1	1	3	4	4	2	4	1	65
135	2	2	3	4	2	1	3	3	2	2	1	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	2	3	1	63
136	3	2	3	4	2	1	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	2	3	1	66
137	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	75
138	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	1	2	4	3	4	3	2	1	4	66
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	84
140	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	3	2	71
141	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	4	2	2	73
142	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74
143	1	3	1	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	60
144	1	3	1	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	1	1	57
145	1	3	2	4	1	1	4	2	3	1	1	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	3	3	1	63
146	2	4	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	68
147	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	70
148	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	80
149	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	60
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	77
151	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	1	4	4	2	4	1	1	1	4	1	1	2	2	1	54
152	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	63
153	1	1	3	4	1	1	3	1	3	1	1	2	3	4	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	44
154	3	3	2	3	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	69
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	4	81
156	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	1	3	1	74
157	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	4	1	60

- Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic Univ

2	2	2	3	2	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	1	2	4	4	3	3	3	1	57
1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	57
2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	3	2	4	72
2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	3	2	4	72
1	2	1	4	1	2	3	2	1	4	2	3	3	3	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	55
1	2	2	4	2	2	3	2	1	4	2	3	4	4	4	1	2	1	4	4	3	2	2	2	61
4	3	4	3	3	4	1	2	3	2	1	4	2	4	2	2	4	1	3	2	3	4	3	2	66
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	64
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	80
2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	62
2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	1	77
2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3	4	1	1	2	3	4	3	3	3	2	64
2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	68
3	3	3	3	2	1	2	3	3	1	2	3	4	3	3	1	1	1	4	3	3	3	2	4	61
2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	71
4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	79
4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	3	3	4	4	2	2	71
4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	2	2	3	3	3	4	3	4	75
3	1	3	3	2	1	3	3	2	4	3	4	4	3	2	1	2	4	4	1	3	3	3	2	64
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	4	3	4	2	3	3	72
3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	78
4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	1	2	70
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	85
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	4	3	4	4	4	4	83
4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	54
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	1	4	4	3	3	2	3	70

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau publikasi ilmiah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic Univ

171	3	2	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3	3	3	2	62
172	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	1	1	65
173	4	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	4	61
174	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	1	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	72
175	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	76
176	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	4	4	4	3	78
177	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	72
178	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	66
179	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	1	3	3	4	3	1	1	1	57
180	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	79
181	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	1	3	3	4	4	4	4	2	4	76
182	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	70
183	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	2	2	70
184	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	4	3	1	2	2	71
185	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	71
186	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	4	3	3	4	2	2	72
187	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	70
188	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	73
189	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	77
190	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	2	2	4	4	4	2	2	1	1	71
191	4	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	2	63
192	4	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	1	62
193	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	2	3	3	76
194	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	75
195	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	1	3	72
196	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	67

- Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
1. Dianggap melanggar hak cipta jika seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang bersifat non komersial.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dianggap melanggar hak cipta jika seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2015	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	1	3	72
2016	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	1	3	76
2017	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	1	3	3	4	4	3	3	2	75
2018	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	4	4	3	2	3	3	67
2019	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	3	4	2	3	1	69
2020	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	1	3	72
2021	3	4	3	1	2	1	3	4	4	1	3	4	4	2	1	2	1	1	3	3	3	1	2	3	59
2022	2	2	2	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	2	3	1	1	1	3	2	3	2	1	2	60
2023	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	69
2024	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	67
2025	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	67
2026	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	2	3	2	3	3	3	3	71
2027	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	1	2	3	2	4	4	3	4	77
2028	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	1	3	72
2029	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	3	4	2	3	1	66
2030	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	4	1	2	2	71
2031	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	4	2	3	71
2032	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	79
2033	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	1	3	72
2034	3	1	2	4	4	1	4	4	2	1	1	4	4	4	4	1	1	1	2	2	4	3	4	1	62
2035	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	1	2	1	4	3	4	1	2	2	63
2036	1	4	4	3	4	1	2	3	4	1	2	4	4	4	4	1	2	1	4	3	3	4	1	3	67
2037	3	4	3	3	2	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	1	3	1	3	4	4	3	1	3	70
2038	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	72
2039	3	4	3	3	2	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	1	3	1	3	4	4	3	1	3	70
2040	3	4	3	3	2	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	1	3	1	3	4	4	3	1	3	70

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

238	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	1	3	68
239	3	4	3	3	2	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	1	3	1	3	4	4	3	1	3	70
240	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	1	2	72
241	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	1	2	72
242	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	1	2	72
243	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	1	2	72
244	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	1	3	4	3	2	4	70
245	1	2	1	4	1	2	3	2	1	4	2	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	56
246	1	2	2	4	2	2	3	2	1	4	2	3	4	4	4	1	2	1	4	4	3	2	2	2	61
247	4	3	4	3	3	4	1	2	3	2	1	4	2	4	2	2	4	1	3	2	3	4	3	2	66
248	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	64
249	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	62
250	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	1	76
251	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	70
252	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	67
253	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	68
254	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	78
255	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	2	2	3	3	3	4	3	4	75
256	3	1	3	3	2	1	3	3	2	4	3	4	4	3	2	1	2	4	4	1	3	3	3	2	64
257	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	2	4	3	4	2	3	3	73
258	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	78
259	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	1	3	3	69
260	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	1	2	75
261	3	4	4	4	2	3	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	76

- Hak Cipta Ditanggung Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

LAMPIRAN D

Guide Observasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GUIDE OBSERVASI

Judul Penelitian : Hubungan antara *School Well Being* dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMAN 3 Siak Hulu
 Waktu dan tempat : 13 Juni 2024, SMAN 3 Siak Hulu
 Subjek Observasi : Siswa/i SMAN 3 Siak Hulu

Aspek	Pernyataan
Takun menghadapi tugas	Siswa tidak mampu bertahan lama dalam mengerjakan tugas belajar dan mudah menyerah saat menghadapi pekerjaan yang sulit, siswa berhenti tanpa berusaha lebih keras. Siswa menyelesaikan tugas tersebut dengan seadanya.
Ulet menghadapi kesulitan	Siswa cepat merasa putus asa dan menyerah ketika mengalami kesulitan dalam proses belajar. Ketika tugas tersebut sulit, siswa langsung menyerah tanpa mencari cara lain untuk memahaminya, seperti meminta jawaban kepada teman.
Senang bekerja mandiri	Ketika guru memberikan latihan, para siswa sulit untuk bekerja sendiri, sering kali siswa terlihat bertanya kenapa temannya serta ada beberapa siswa secara langsung berkelompok untuk saling memberikan jawaban, tanpa ada proses diskusi dalam penyelesaian tugas tersebut sehingga tidak semua siswa secara jujur mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	Pada saat observasi, ketika guru memberikan tugas tampak siswa sedikit menghela nafas, siswa tampak kurang semangat menerima tugas yang diberikan gurunya. Beberapa mata pelajaran yang membuat siswa bosan untuk mengerjakannya karena tugas yang terus menerus diberi. Guru tidak mencoba memberikan metode pembelajaran yang menarik selain diberikannya tugas.
Dapat mempertahankan pendapat	Pada saat siswa melaksanakan diskusi kelompok dikelas, beberapa siswa terlihat tidak berani memberikan argumen pendapatnya. Namun, diantara siswa lainnya mudah terpengaruh atas pendapat temannya sehingga siswa tersebut tidak mampu mempertahankan pendapatnya.
Senang mencari dan memecahkan masalah	Siswa terlihat mudah menyerah pada beberapa mata pelajaran yang dirasanya tidak sesuai dengan minat/bakatnya, sehingga pada mata pelajaran yang rasanya tidak sesuai pada minat/bakatnya, siswa menyelesaikan tugasnya seadanya tanpa mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

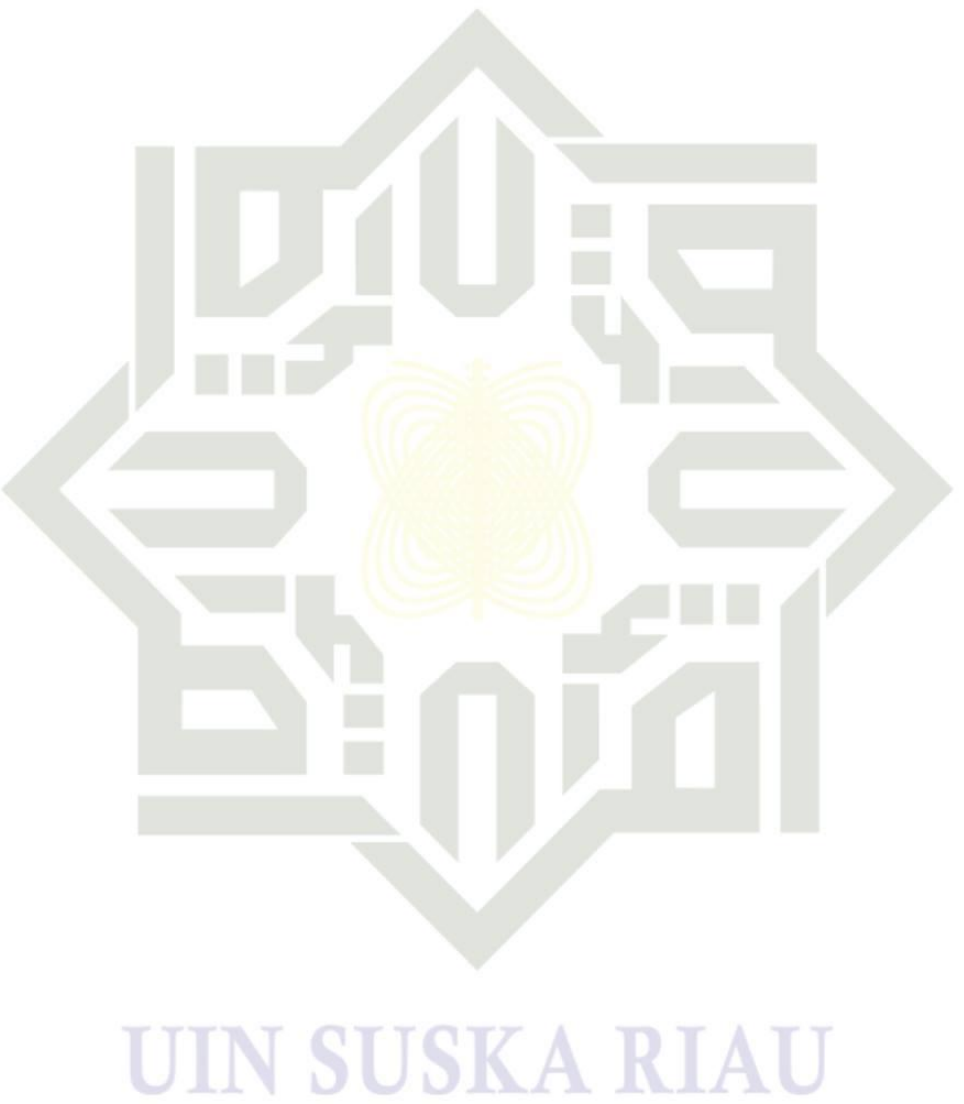
lebih luas lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN E

Uji Validitas Dan Realibilitas



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA SCHOOL WELL-BEING

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	24

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
V1	68.21	23.475	.466
V2	68.16	25.341	.250
V3	68.33	23.429	.515
V4	68.23	25.507	.267
V5	68.29	23.985	.379
V6	68.90	26.316	.306
V7	68.00	24.102	.412
V8	68.02	24.020	.447
V9	68.28	25.674	.331
V10	68.65	24.619	.259
V11	68.38	23.688	.369
V12	70.12	29.312	.345
V13	67.90	24.541	.336
V14	68.27	24.302	.296
V15	68.01	24.990	.298
V16	69.80	26.775	.275
V17	69.07	24.168	.253
V18	69.01	25.500	.363
V19	68.13	24.911	.301
V20	68.29	24.352	.371
V21	68.10	24.520	.375
V22	68.52	24.660	.256
V23	69.04	26.447	.260
V24	68.66	22.330	.449

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA MOTIVASI BELAJAR

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	20

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
V1	53.10	13.586	.255
V2	53.85	14.028	.262
V3	53.58	13.317	.252
V4	55.05	15.644	.294
V5	52.75	13.543	.278
V6	53.08	12.519	.395
V7	53.66	11.964	.387
V8	53.22	12.860	.277
V9	53.63	13.347	.254
V10	54.14	13.617	.257
V11	53.24	13.295	.250
V12	53.16	12.964	.342
V13	53.73	13.492	.272
V14	53.52	12.757	.265
V15	53.36	13.788	.270
V16	53.86	13.253	.310
V17	53.70	13.242	.280
V18	53.18	13.321	.308
V19	55.03	16.534	.370
V20	55.04	15.796	.322

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

UJI ASUMSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		School Weil Being	Motivasi
N		254	254
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.13	58.12
	Std. Deviation	6.829	5.053
Most Extreme Differences	Absolute	.064	.061
	Positive	.045	.049
	Negative	-.064	-.061
Test Statistic		.064	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215 ^c	.122 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * School Weil Being	Between Groups	(Combined)	1676.421	33	50.801	2.336	.000
		Linearity	809.803	1	809.803	37.240	.000
		Deviation from Linearity	866.619	32	27.082	1.245	.182
	Within Groups		4784.035	220	21.746		
	Total		6460.457	253			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.625	.122	4.735
a. Predictors: (Constant), School Weil Being				

Uji Hipotesis

Correlations			
		School Weil Being	Motivasi
School Weil Being	Pearson Correlation	1	.754
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	254	254
Motivasi	Pearson Correlation	.754	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	254	254
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

KATEGORISASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategorisasi_School_Well-Being					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	20	7.9	7.9	7.9
	2.00	69	27.2	27.2	35.0
	3.00	85	33.5	33.5	68.5
	4.00	67	26.4	26.4	94.9
	5.00	13	5.1	5.1	100.0
	Total	254	100.0	100.0	

Kategorisasi_Motivasi_Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	6.3	6.3	6.3
	2.00	57	22.4	22.4	28.7
	3.00	115	45.3	45.3	74.0
	4.00	59	23.2	23.2	97.2
	5.00	7	2.8	2.8	100.0
	Total	254	100.0	100.0	

LAMPIRAN H

SURAT IZIN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-971E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 10 Juni 2024

Kepada Yth.
 Kepala SMA Negeri 3 Siak Hulu
 Kabupaten Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Dwina Fadhillah Saaroh
 NIM : 11960123490
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : X (Sepuluh)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Antara Scholl Well-being Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



[Signature]
 Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1055E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Kepada Yth.
Kepala SMAN 3 Siak Hulu
Kabupaten Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : Dwina Fadhillah Saaroh
NIM : 11960123490
Jurusan : Psikologi S1
Semester : X (Sepuluh)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

"Hubungan Antara School Well-being Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1909E/Un.04/F.VI/PP.00.9/09/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 30 September 2024

Kepada Yth.
Kepala SMAN 3 Siak Hulu
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Dwina Fadhillah Saaroh
NIM : 11960123490
Jurusan : Psikologi S1
Semester : XI (Sebelas)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Antara School Well Being Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan

(Signature)
Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 3 SIAK HULU

Jalan Purwosari No. 14, Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu,
 Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Kode Pos 28452
 Laman: www.smanegeri3siakhulu.sch.id, Pos-el: sman3siakhulu@gmail.com



Nomor : 421.3/SMA.N.3/SH/V/2025/298
 Lamp : -
 Perihal : Izin try Out Penelitian

Pandau Jaya, 20 Mei 2025

Kepada Yth;
 Bapak Rektor / Dekan Fakultas
 Psikologi UIN
 Sultan Syarif Kasim Riau
 Di_
 Pekanbaru

Dengan Hormat,
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-1055E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2024 tanggal 24 Juni 2024 perihal Izin try Out Penelitian kepada :

Nama : DWINA FADHILLAH SAAROH
 NIM : 11960123490
 Semester : X (sepuluh)
 Fakultas : Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Sehubungan perihal tersebut di atas pihak sekolah memberi izin untuk melaksanakan **try Out Penelitian** di SMA Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan Kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah,

AGUS SUTIYONO, SH
 NIP. 197008162007011005

Tembusan : Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kacab Wilayah III Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Bangkinang
3. Ketua Komite
4. Arsip.-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU SMA NEGERI 3 SIAK HULU

Jalan Purwosari No. 14, Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu,
Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Kode Pos 28452
Laman: www.smanegeri3siakhulu.sch.id, Pos-et: sman3siakhulu@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/SMAN.3.SH/V/2025/299

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Siak Hulu, dengan ini menerangkan :

Nama : DWINA FADHILLAH SAAROH
NIM : 11960123490
Semester : X (sepuluh)
Fakultas : Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melaksanakan try Out Penelitian selama 7 (tujuh) hari pada tanggal 16 s/d 23 Juli 2024 dan riset/ Penelitian pengumpulan informasi data guna penyusunan tugas Akhir selama 7 (tujuh) hari pada tanggal 15 s/d 22 Oktober 2024 di SMA Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandau Jaya, 20 Mei 2025
Kepala Sekolah,

AGUS SUTİYONO, SH
DINAS PEND. 197008152007011005

Tembusan : Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kacab Wilayah III Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Bangkinang
3. Ketua Komite
4. Arsip.-